

**PENERAPAN KEGIATAN MELUKIS MENGGUNAKAN
SEDOTAN UNTUK MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK USIA
5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ALVI DARSI
NIM. 160210015
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENERAPAN KEGIATAN MELUKIS MENGGUNAKAN
SEDOTAN UNTUK MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK USIA
5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

ALVI DARSI
NIM. 160210015

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005



Faizatul Faridy, M.Pd
NIP. 199011252019032019

**PENERAPAN KEGIATAN MELUKIS MENGGUNAKAN
SEDOTAN UNTUK MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK USIA
5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 16 Desember 2021
12 Jumadil Awwal 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Sekretaris,



Rameilia Poetri, S. Pd

Penguji I,



Faizatul Faridy, M. Pd
NIP. 199011252019032019

Penguji II,



Dewi Eitriani, M. Ed
NIDN. 2006107803



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H. M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Darsi
NIM : 160210015
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 05 November 2021

Yang Menyatakan,



Alvi Darsi
NIM. 160210015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 267 /Un.08/Kp.PIAUD/ II /2021

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb


Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Alvi Darsi
Nim : 160210015
Pembimbing 1 : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing 2 : Faizatul Faridy, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 17%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 18 November 2021
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Alvi Darsi
NIM : 160210015
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun
Tebal Skripsi : 122 Halaman
Tanggal Sidang : 16 Desember 2021
Pembimbing I : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing II : Faizatul Faridy, M.Pd
Kata Kunci : Kreativitas, Kegiatan Melukis, Sedotan

Berdasarkan observasi awal yang peneliti laksanakan di TK ABA Kutabuloh I Meukek, terlihat bahwa tingkat kreativitas anak masih rendah. Hal tersebut terlihat anak-anak masih belum bisa untuk menghasilkan karya sendiri, mereka masih mengikuti arahan dari guru dan melihat hasil kerja dari temannya. Anak-anak masih belum mampu untuk mengembangkan ide dan imajinasi mereka sendiri. Kreativitas anak dalam melukis gambar masih rendah. Pada saat kegiatan melukis, anak merasa kesulitan dalam memilih dan mengaplikasikan warna, mereka hanya menggunakan warna yang sering mereka lihat, seperti merah, kuning dan hijau. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode yang digunakan berupa metode eksperimen. Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih dari pada t_{tabel} yaitu $10,06 > 2,04$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta sahabat, para tabi'in dan para penerus generasi Islam yang telah menerangi alam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul **“Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah ikut serta dalam penulisan karya ilmiah ini, terima kasih kepada:

1. Ibu Zikra Hayati, M.Pd. selaku Pembimbing Pertama dan kepada Ibu Faizatul Faridy, M.Pd. selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan doa dan arahan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Dra. Aisyah Idris, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang banyak sekali memberikan nasehat dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen beserta staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Ibu kepala TK ABA Kutabuloh I Meukek yang telah banyak membantu Peneliti dan memberi izin kepada Peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu Penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. Oleh karena itu, kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

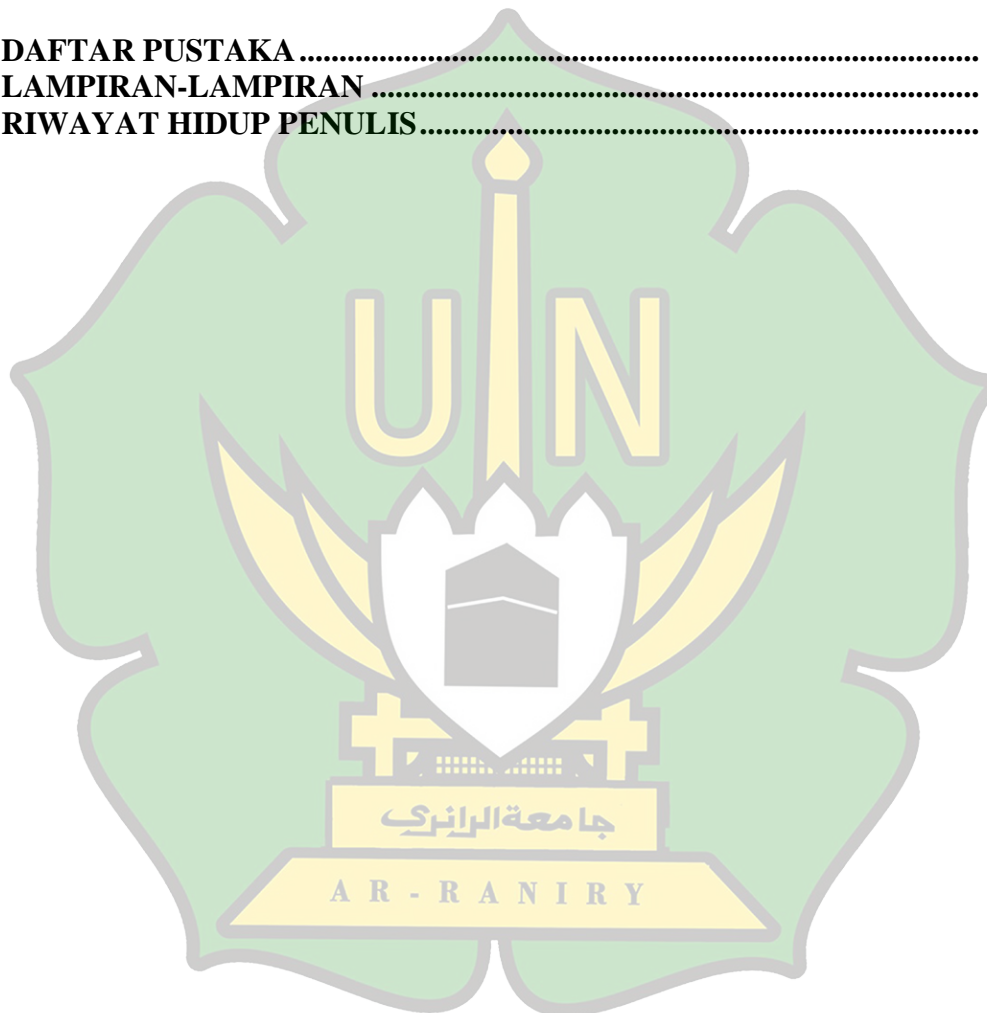
Banda Aceh, 08 November 2021
Penulis,

Alvi Darsi
NIM. 160210015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Kreativitas	9
1. Pengertian Kreativitas	9
2. Teori- Teori Kreativitas	11
3. Karakteristik Kreativitas.....	12
4. Indikator Kreativitas Anak	14
5. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak	17
6. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini....	19
B. Melukis.....	22
1. Pengertian Melukis.....	22
2. Manfaat Melukis Bagi Perkembangan Anak.....	23
3. Prinsip-Prinsip di dalam Melukis	27
4. Teknik yang digunakan dalam Melukis	28
C. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Pedoman Penulisan	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43

B. Pelaksanaan Penelitian	45
C. Deskripsi Hasil Penelitian	46
D. Pengelola dan Analisis Data.....	47
E. Pembahasan.....	63
BAB V : PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	122



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain <i>Control Group Pretest-Posttest Design</i>	32
Tabel 3.2	: Rubrik Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak.....	35
Tabel 3.3	: Pedoman Penilaian.....	36
Tabel 4.1	: Sarana dan prasarana TK ABA.....	45
Tabel 4.2	: Daftar Anak TK ABA.....	45
Tabel 4.3	: Daftar Guru TK ABA	45
Tabel 4.4	: Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.5	: Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen B ₁	46
Tabel 4.6	: Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol B ₂	47
Tabel 4.7	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.8	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.9	: Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.10	: Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.11	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen...	54
Tabel 4.12	: Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.13	: Daftar Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.14	: Daftar Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen B ₁	63
Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol B ₂	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing	69
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	70
Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 4 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	72
Lampiran 5 : Lembar Instrumen Penilaian Anak	108
Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen	113
Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Anak.....	116
Lampiran 8 : Tabel Nilai-Nilai Z-Score.....	119
Lampiran 9 : Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	120
Lampiran 10 : Tabel Nilai-Nilai T-tabel	121
Lampiran 11 : Riwayat Hidup Penulis.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu anak pun yang lahir tanpa kreativitas. Semua anak memiliki kreativitas, namun tingkatannya saja yang tidak sama. Kreativitas pada anak perlu dikembangkan mulai anak sejak dini karena mereka mempunyai rasa keingintahuan dan antusias yang tinggi terhadap segala sesuatu.¹

Umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan dan menanyakan segala sesuatu hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Mereka memiliki minat yang tinggi terhadap lingkungan dan semua benda yang ada di sekitarnya, dan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan kreativitas anak usia dini.²

Supriadi menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.³

Pada dasarnya semua manusia memiliki kemampuan kreativitas sejak mereka dilahirkan, hal ini terlihat melalui tingkah laku anak yang secara alamiah sering kali menanyakan, suka melakukan, suka memerhatikan hal-hal yang baru

¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 102.

² Mulyasa, *Manajemen PAUD ...*, h. 102.

³ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 13.

dilihat, suka berkarya melalui semua benda yang ada dalam lingkungannya dan anak juga suka berimajinasi. Anak-anak juga sangat suka mengeksplorasi dengan apapun yang ada di sekitarnya dan anak dapat menghabiskan waktunya dengan bereksperimen pada berbagai benda. Semua kesukaan anak ini adalah potensi kreativitas yang dimiliki anak.

Maka dari itu, salah satu kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuan kreativitas anak salah satunya adalah kegiatan melukis. Melalui kegiatan melukis anak dapat berimajinasi dan berekspresi sesuai dengan apa yang difikirkan, pada saat itulah kreativitas anak dapat berkembang.

Menurut Depdiknas melukis yaitu membuat suatu gambar menggunakan alat diantaranya pulpen, pensil, kuas, cat dan lain sebagainya, baik menggunakan warna ataupun tidak. Sehubungan dengan teori tersebut melukis yaitu salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah gambar menggunakan peralatan yang biasa digunakan untuk kegiatan melukis, baik itu menggunakan warna maupun tidak. Bahan dasar lukisan yang dipergunakan seperti kertas kanvas, papan, dan sebagainya.⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 September sampai dengan 17 September 2021 di kelas B TK Aisyiah Bustanul Athfal, Kutabuloh I Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, tingkat kreativitas anak masih rendah. Hal tersebut dilihat ketika anak-anak masih belum bisa untuk menghasilkan karya sendiri, mereka masih mengikuti arahan dari guru dan melihat hasil kerja dari temannya. Anak-anak masih belum mampu untuk

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008).

mengembangkan ide dan imajinasi mereka sendiri. Hal ini dikarenakan pembelajaran di dalam kelas hanya mengarahkan untuk mengingat, bernyanyi dan berhitung. Pembelajaran menggunakan pendekatan tersebut kurang mendorong anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan mengurangi kebebasan anak dalam berekspresi dan bereksplorasi.

Selanjutnya kreativitas anak dalam melukis gambar masih rendah. Hal tersebut dibuktikan pada saat kegiatan melukis gambar, anak merasa kesulitan dalam memilih dan mengaplikasikan warna, mereka hanya menggunakan warna yang sering mereka lihat, seperti merah, kuning dan hijau.

Ada beberapa penelitian yang relevan terkait melukis menggunakan sedotan yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian pertama adalah penelitian Ismi Kumaidah, dengan judul penelitian *Meningkatkan Kemampuan Seni Melukis dengan Media Sedotan pada Kelompok B di RA Ceria Darul Faqih Purwokerto Srengat-Blitar*. Ditemukan bahwa melukis dengan media sedotan dapat meningkatkan kemampuan seni melukis anak pada kelompok B RA Ceria “Darul Faqih” Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.⁵

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Aisyah, dengan judul penelitian *Pengaruh Permainan Warna terhadap Kreativitas Anak Usia Dini*. Ditemukan bahwa permainan warna tersebut dapat berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini. Diantara beberapa permainan warna yang dipakai untuk

⁵ Ismi Kumaidah, “Meningkatkan Kemampuan Seni Melukis dengan Media Sedotan pada Kelompok B di RA Ceria Darul Faqih Purwokerto Srengat-Blitar”. *Jurnal Ilmiah*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2016).

belajar mengenal warna salah satunya adalah menggunakan sedotan dengan teknik tiupan.⁶

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Septiriani, dengan judul penelitian *Permainan Meniup Cat Poster dapat Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini*. Ditemukan bahwa melalui permainan meniup cat poster dapat meningkatkan perkembangan kreativitas seni anak usia dini, karena permainan meniup cat poster dapat membuat anak berimajinasi dan berkreasi.⁷

Perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian ini, pada penelitian terdahulu teknik yang digunakan yaitu teknik meniup dengan sedotan, sedangkan pada penelitian ini yaitu melukis menggunakan sedotan yang dibuat berbentuk kuas. Metode yang digunakan pada penelitian di atas yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas anak.

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang “Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”?

⁶ Aisyah, “Pengaruh Permainan Warna terhadap Kreativitas Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah*, (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana, 2017).

⁷ Septiriani, “Permainan Meniup Cat Poster dapat Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan dapat Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah penulis uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Apakah Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan dapat Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu dan wawasan baru bagi peneliti tentang penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.
- b. Bagi Guru, untuk menambah pengetahuan dan teknik baru tentang cara mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis menggunakan sedotan, serta diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas kepada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi anak, penelitian ini akan menjadi salah satu cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Anak dapat berimajinasi dan menuangkan ide-ide sesuai dengan keinginannya sendiri.

E. Definisi Operasional

Berhubungan dengan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan istilah terhadap apa yang dipakai untuk mencegah terjadinya kesalah fahaman dalam penafsiran dan supaya adanya gambaran yang mengarah pada tujuan penelitian ini. Istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Kreativitas

Kreativitas yaitu kemampuan umum untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan ataupun produk baru yang bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.⁸

Kreativitas adalah suatu kemampuan atau bakat yang ada pada seseorang dalam menciptakan dan menghasilkan suatu karya baru yang diperoleh dari berbagai macam, gagasan ide, serta imajinasi orang itu sendiri. Dengan adanya kreativitas, anak-anak dapat melakukan kegiatan yang bisa menghibur diri sendiri

⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 112

dan juga menciptakan sebuah karya yang diimajinasikannya melalui kegiatan melukis (karya gambar tidak sama dengan anak lainnya).

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anak-anak bebas berimajinasi melalui kegiatan melukis untuk menghasilkan suatu karya baru, dengan menggunakan sedotan yang telah dibuat berbentuk seperti kuas. Kreativitas merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan ungkapan perasaan senang dan anak menjadi lebih pemberani serta kegiatan ini memberikan kebebasan kepada anak untuk berkreasi dan anak-anak diberikan peluang untuk memilih sendiri warna apa saja yang sukainya. Dengan kegiatan tersebut, kreativitas yang sebelumnya kurang berkembang akan lebih berkembang. Kreativitas yang dimaksud adalah untuk anak usia 5-6 tahun.

2. Kegiatan Melukis

Menurut KBBI, melukis adalah sebuah kegiatan membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya, baik dengan warna maupun tidak.⁹

Melukis yaitu sebuah kegiatan yang mengungkapkan bentuk bayangan pikiran ataupun imajinasi anak ke dalam sebuah bentuk gambar menggunakan bahan pewarna makanan, atau bisa menggunakan cat air, spon, benang wol, dan lain sebagainya, bertujuan untuk melatih imajinasi anak dalam perkembangan kreativitas anak.

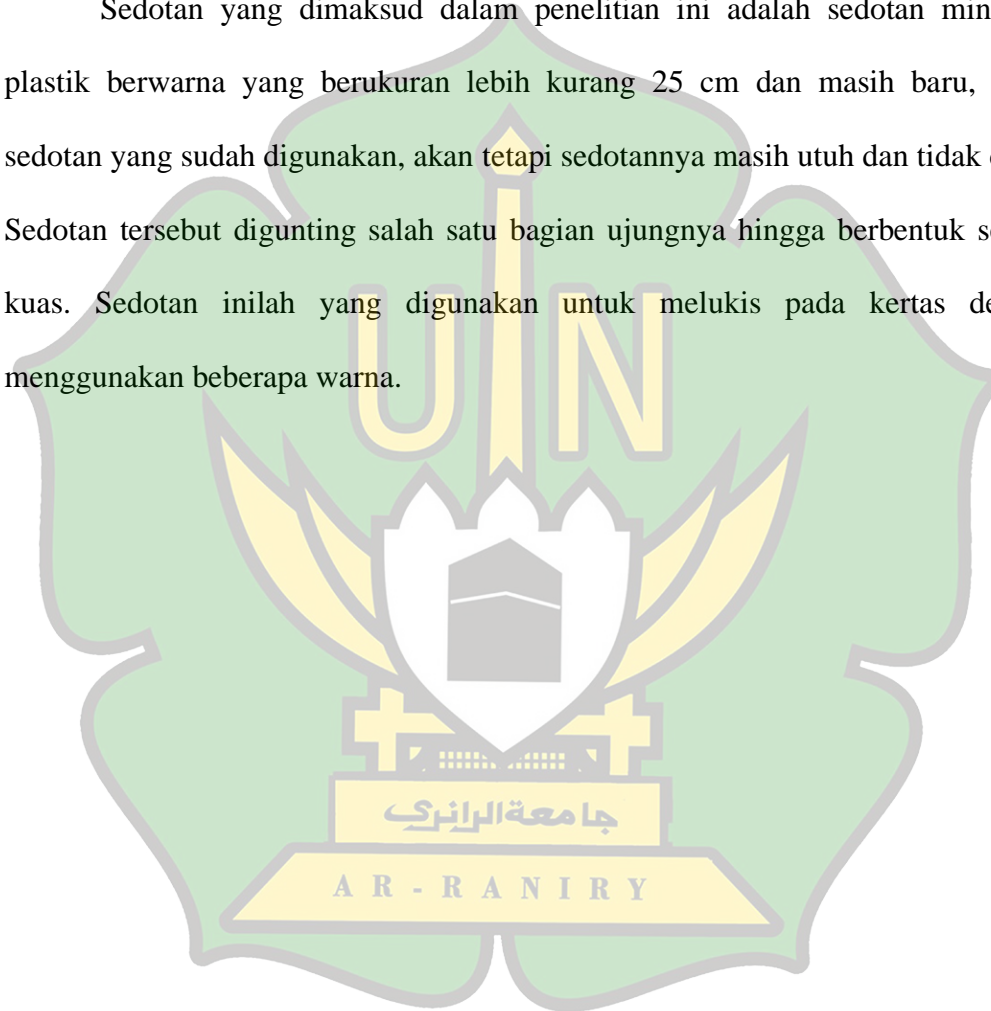
Melukis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melukis menggunakan sedotan yang dibuat berbentuk seperti kuas dan cat poster dengan beberapa warna.

⁹*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Kegiatan melukis menjadi sebagai hiburan dan juga mengasah anak untuk kreatif. Anak-anak dapat berimajinasi dan belajar tentang pencampuran warna dan menemukan warna baru.

3. Sedotan

Sedotan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sedotan minuman plastik berwarna yang berukuran lebih kurang 25 cm dan masih baru, boleh sedotan yang sudah digunakan, akan tetapi sedotannya masih utuh dan tidak cacat. Sedotan tersebut digunting salah satu bagian ujungnya hingga berbentuk seperti kuas. Sedotan inilah yang digunakan untuk melukis pada kertas dengan menggunakan beberapa warna.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu keadaan, perilaku atau kondisi yang sangat khusus sifatnya dan bahkan dirumuskannya hampir tidak mungkin secara tuntas. Kreativitas bisa didefinisikan dalam bermacam ragam pernyataan tergantung bagaimana dan siapa yang menyorotinya. Istilah kreativitas ini di kehidupan sehari-hari selalu dihubungkan dengan prestasi yang khusus dalam menghasilkan sesuatu yang baru, mendapatkan langkah-langkah penyelesaian masalah yang tidak bisa didapatkan oleh orang-orang pada umumnya, ide-ide baru, dan melihat berbagai kemungkinan yang ada.¹

Utami Munandar menyatakan bahwa kreativitas adalah salah satu hal yang memungkinkan bagi manusia untuk meningkatkan keterampilan hidupnya. Di era pembangunan ini, tidak bisa dipungkiri bahwa kejayaan maupun kesejahteraan masyarakat dan Negara sangat bergantung pada sumbangan kreatif, yaitu penemuan-penemuan baru, ide-ide baru, serta teknologi baru berasal dari anggota masyarakatnya. Untuk meraih hal tersebut, pentinglah perilaku dan sikap kreatif dikembangkan sejak dini, supaya anak didik di kemudian hari tidak cuma menjadi

¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 111.

konsumen pengetahuan baru ataupun pencari kerja, melainkan bisa menciptakan peluang kerja baru (wiraswasta).²

Drevdal mengungkapkan bahwa kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, ataupun gagasan apa saja yang baru pada dasarnya, dan pembuatnya tidak dikenal sebelumnya. Kreativitas ini bisa berupa sintesis pemikiran atau kegiatan imajinatif yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup proses pembentukan pola-pola baru dan gabungan informasi yang didapatkan dari pengalaman sebelumnya serta pencangkakan hubungan lama ke situasi yang baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Bentuk-bentuk kreativitas mungkin berupa produk seni, produk ilmiah, kesusastraan, atau mungkin juga bersifat prosedural atau metodologis.³

Lebih lanjut menurut Devito kreativitas adalah salah satu potensi yang ada pada semua orang dengan tingkat yang tidak sama melainkan berbeda-beda. Setiap orang lahir dengan kemampuan kreatif, dan kemampuan ini bisa dikembangkan dan ditingkatkan. Selanjutnya menurut pendapat Trefinger tidak ada orang yang sedikitpun tidak memiliki kreativitas, sama halnya seperti tidak ada seorang pun yang inteligensinya nol. Semua orang itu kreatif, permasalahannya tinggal bagaimana cara untuk mengembangkan kemampuan ini

² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 206.

³ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak ...*, h. 206-207.

dengan baik dan maksimal serta tidak hilang ditelan usia.⁴

Sedangkan Supriadi menyatakan bahwa kreativitas merupakan potensi seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik itu gagasan ataupun karya nyata yang relatif tidak sama dengan apa yang sudah ada sebelumnya.⁵

Jadi, kreativitas yaitu suatu kemampuan untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat.

2. Teori- Teori Kreativitas

Menurut Endyah Murniati ada beberapa teori tentang kreativitas, yaitu:⁶

a. Teori Psikoanalitik

Teori asosiasi menganggap kreativitas sebagai perolehan dari proses asosiasi dan gabungan antara elemen-elemen yang sudah ada, sehingga memperoleh sesuatu yang baru. Teori Gestalt menganggap kreativitas sebagai manifestasi dari proses kesadaran dan pemahaman individu terhadap lingkungan sekitarnya secara holistik (keseluruhan).

b. Teori Eksistensial

Teori ini menyatakan bahwa kreativitas yaitu proses untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pertemuan antara manusia dengan manusia, dan

⁴ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 19.

⁵ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan ...*, h. 13.

⁶ Endyah Murniati, *Pendidikan & Bimbingan Anak Kreatif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), h. 12.

manusia dengan alam. Sebagai pengikut teori eksistensial, May menyatakan bahwa setiap tindakan kreatif akan selalu diawali dengan “perjumpaan” yang intens serta penuh kesadaran antara manusia dengan dunia sekelilingnya.

c. Teori Interpersonal

Teori ini mengartikan kreativitas dalam bentuk lingkungan sosial. Dengan menempatkan pencipta (kreator) sebagai inovator dan orang di sekitar sebagai pihak yang mengakui hasil kreativitas, teori ini menegaskan perlunya nilai dan makna dari sebuah karya kreatif. Nilai mengimplikasikan adanya pengakuan sosial. Teori sifat atau ciri memberikan tempat khusus terhadap usaha untuk mengetahui ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik utama kreativitas.⁷

3. Karakteristik Kreativitas

Menurut Supriadi ciri-ciri kreativitas dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, kelancaran, fleksibilitas, dan elaborasi. Sementara ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri tersebut sama perlunya, kecerdasan yang tidak didukung oleh kepribadian kreatif tidak akan memperoleh apapun. Kreativitas cuma bisa dihasilkan dari orang cerdas yang kondisi psikologisnya sehat. Kreativitas bukan cuma perlakuan otak saja, namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat ada pengaruh terhadap hadirnya sebuah karya

⁷ Endyah Murniati, *Pendidikan & Bimbingan ...*, h. 12.

kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sangat sulit untuk bisa memperoleh karya kreatif.⁸

a. Ciri Kreativitas Kognitif

- 1) Orisinalitas (*originality*). Anak memiliki potensi untuk bisa memberikan gagasan-gagasan asli sebagai hasil penelitian yang berasal dari pemikiran sendiri. Gagasan atau hasil pemikirannya tersebut belum pernah diutarakan oleh orang lain.
- 2) Fleksibilitas (*flexibility*). Potensi dalam memberikan segala sesuatu solusi atau jalan untuk penyelesaian suatu masalah. Anak bisa memberikan bermacam jawaban yang berbeda-beda. Dari sebuah masalah yang timbul melalui sudut pandang, meliputi kelenturan dalam isi atau gagasan dan kelenturan dalam struktur kalimat.
- 3) Kelancaran (*fluency*). Potensi anak dalam mengolah berbagai gagasan. Anak memiliki potensi untuk menyampaikan bermacam jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.
- 4) Elaborasi (*elaboration*). Potensi anak untuk menjabarkan suatu masalah secara terperinci atau potensi anak untuk menghubungkan gagasan-gagasan berdasarkan jawaban yang diutarakan. Anak bisa mengembangkan, memperbanyak jawabannya secara rinci hingga hal-hal yang kecil.⁹

⁸ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan ...*, h. 15

⁹ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan ...*, h. 15.

b. Ciri Kreativitas Non Kognitif

- 1) Motivasi yaitu hal-hal yang berkaitan dengan apa yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan hal yang lebih positif, dukungan seseorang dalam melakukan sesuatu dalam sebuah kegiatan.
- 2) Sikap yaitu suatu perbuatan seseorang untuk bertindak, memberi tanggapan, respon melalui cara-cara tertentu atau model yang diutarakan seseorang terhadap keadaan tertentu.
- 3) Kepribadian kreatif yaitu suatu keahlian, kemampuan, daya kreatif, daya cipta yang dimiliki oleh setiap pribadi seseorang.¹⁰

4. Indikator Kreativitas Anak

Untuk dikatakan sebagai seorang yang kreatif, maka perlu dipahami tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut disebutkan beberapa pendapat para ahli tentang ciri-ciri orang kreatif.

Paul Torrance dari Universitas Georgia menyatakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri tindakan kreatif anak, diantaranya:

- a. Anak yang kreatif itu belajar menggunakan cara-cara kreatif;
- b. Anak kreatif memiliki perhatian yang lebih lama terhadap suatu hal yang diperlukan, itu merupakan usaha untuk menjadi kreatif;
- c. Anak kreatif bisa menjalankan sesuatu terhadap hal yang tidak biasa ditemuinya;

¹⁰ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan ...*, h. 16.

- d. Anak kreatif banyak belajar melalui imajinasinya sendiri untuk menyelesaikan sebuah persoalan dari pengalaman yang sudah dialaminya; dan
- e. Anak kreatif bisa bercerita menggunakan kata-kata dan tempat sebagai objeknya.¹¹

Mulyasa mengutarakan bahwa anak usia dini yang disebut kreatif dalam tingkah laku dan kegiatan sehari-harinya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Senang menjelajahi lingkungan sekitarnya, memperhatikan dan memegang segala sesuatu, mendekati semua tempat atau sudut, seolah-olah mereka haus akan pengalaman. Rasa keingintahuan anak tentang segala sesuatu itu sangat mendalam.
- b. Senang melakukan percobaan. Hal ini terlihat dari tingkah laku anak yang senang mencoba-coba serta melakukan hal-hal yang sering membuat orang tua atau guru kebingungan dan sering pula merasa tidak mampu menghadapi perilaku anak, misalnya anak suka membongkar-bongkar barang atau alat permainan lainnya.
- c. Senang memberikan berbagai pertanyaan yang kadang-kadang orang tua ataupun guru tidak sanggup menjawabnya. Anak seakan-akan merasa tidak pernah puas dengan bermacam jawaban yang telah diberikan.
- d. Senantiasa ingin memperoleh pengalaman-pengalaman baru, ia suka melakukan/mencoba berbagai macam hal. Senang

¹¹ Miranda, "Akter untuk Meningkatkan Kreativitas Aud". *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2018, h. 18-30.

“berpetualang” merupakan salah satu ciri-ciri anak usia dini, anak terbuka terhadap rangsangan-rangsangan yang baru.

- e. Mempunyai sifat spontan dan cenderung mengungkapkan pikiran dan perasaannya sebagaimana adanya, tanpa adanya hambatan.
- f. Jarang memperlihatkan rasa bosan, selalu ingin melakukan sesuatu.
- g. Mempunyai daya imajinasi yang tinggi.¹²

Dari beberapa ciri-ciri orang kreatif di atas, bisa disimpulkan bahwa seseorang disebut kreatif apabila mempunyai ciri-ciri yaitu memiliki daya imajinasi atau khayalan yang tinggi, memiliki inisiatif, adanya minat yang luas, memiliki kebebasan pada saat berpikir, bersifat ingin tahu, selalu ingin memperoleh pengalaman-pengalaman baru, adanya kepercayaan diri yang kuat, penuh semangat, berani mengambil resiko, berani memberi pendapat dan adanya keyakinan, potensi untuk memperoleh berbagai gagasan, potensi untuk mengutarakan berbagai macam penyelesaian atau pendekatan terhadap suatu masalah, potensi untuk menyelesaikan gagasan melalui cara-cara yang asli, tidak klise, potensi untuk menjelaskan sesuatu dengan terperinci, secara jelas, dan panjang lebar, serta potensi untuk melihat sebuah permasalahan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.

¹² Mulyasa, *Manajemen PAUD ...*, h. 102-103.

5. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak

Menurut Rachmawati terdapat beberapa cara yang bisa mengembangkan kreativitas anak diantaranya:¹³

- a. Pengembangan kreativitas melalui hasrat karya (menciptakan produk), tujuannya untuk mengembangkan kognitif dan kreativitas pada anak dalam menghasilkan sebuah produk dengan cara mengajak anak membuat sesuatu secara bebas;
- b. Anak diajak untuk bereksplorasi supaya bisa mengembangkan kreativitasnya, disebabkan karena anak dapat belajar secara langsung melalui pengalamannya;
- c. Mengajak anak untuk melakukan sebuah kegiatan eksperimen, guna agar anak dapat belajar penyelesaian sebuah masalah;
- d. Pengembangan kreativitas dengan kegiatan proyek yang dilakukan secara berkelompok untuk menciptakan sebuah hasil karya;
- e. Menggunakan indra pendengaran dan alat-alat musik, mengajak anak untuk berkreasi melalui musik;
- f. Pengembangan dengan bahasa yaitu kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara mendongeng, ataupun menceritakan pengalaman yang pernah didengarkannya; dan
- g. Pengembangan kreativitas dengan imajinasi, karena cara ini telah melekat dilakukan di dalam diri anak, sehingga apapun kegiatan

¹³ Sari, dkk, "Pengaruh Strategi Permainan Imajinatif terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Gugus III". *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2017.

yang menggunakan imajinasi dapat membantu anak dalam mengembangkan kreativitasnya.¹⁴

Sementara menurut Munandar pengembangan kreativitas anak perlu meninjau empat aspek dari kreativitas yaitu:

a. Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif adalah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang produktif.

b. Pendorong

Bakat kreatif anak akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

c. Proses

Mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk berekspresi diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan. Proses pengembangan kreativitas yang terpenting adalah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif.

¹⁴ Sari, dkk, "Pengaruh Strategi Permainan Imajinatif terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Gugus III". *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2017.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong (“press”) seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Pendidik harus menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, misalnya dengan mempertunjukkan atau memamerkan hasil karya anak. Ini akan lebih menggugah minat anak untuk berkreasi.¹⁵

6. Faktor Penghambat dan Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini

a. Faktor Penghambat Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Amabile, terdapat empat strategi yang bisa mematikan kreativitas anak, antara lain:

- 1) Evaluasi. Dalam mengembangkan kreativitas anak, guru sebaiknya tidak memberikan evaluasi ataupun pemberian evaluasi ditunda saat anak sedang asyik berkarya. Bahkan menduga akan dievaluasi pun kreativitas anak bisa berkurang.
- 2) Hadiah. Umumnya orang percaya bahwa memberikan hadiah dapat memperbaiki atau meningkatkan kreativitas anak. Nyatanya tidak demikian, memberikan hadiah akan mematikan kreativitas dan merusak motivasi intrinsik anak.

¹⁵ Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 45-46.

- 3) Persaingan. Kompetensi atau persaingan lebih umum daripada memberikan hadiah atau evaluasi secara tersendiri, disebabkan karena kompetensi mencakup keduanya. Persaingan itu biasanya terjadi ketika anak merasa bahwa hasil karyanya akan diberi nilai terhadap hasil karya anak yang lain dan karya terbaik akan mendapatkan hadiah.
- 4) Lingkungan yang terbatas. Belajar atau mengembangkan kreativitas anak tidak bisa dengan paksaan. Apabila belajar dipaksakan dengan lingkungan yang sangat membatasi, hal tersebut akan merusak minat intrinsik anak.¹⁶

b. Faktor Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Hurlock, terdapat beberapa faktor yang mendorong untuk meningkatkan kreativitas, diantaranya:

- 1) Waktu. Supaya menjadi kreatif, kegiatan anak sebaiknya jangan diatur sedemikian rupa, sehingga waktu bebas bagi mereka hanya sedikit untuk bermain dengan konsep, gagasan, dan mencobanya dalam bentuk baru serta orisinal.
- 2) Kesempatan menyendiri. Jika tidak memperoleh tekanan dari kelompok sosial, anak bisa menjadi kreatif.
- 3) Dorongan terbebas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa. Untuk menjadi kreatif, mereka harus

¹⁶ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan ...*, h. 126.

terlepas dari kritikan serta ejekan yang sangat sering dilemparkan kepada anak yang tidak kreatif.

- 4) Sarana. Sarana yang disediakan untuk bermain dan nantinya sarana yang lain juga harus disediakan untuk merangsang dorongan eksplorasi dan eksperimentasi, yang merupakan hal terpenting dari semua kreativitas.
- 5) Lingkungan yang dapat merangsang. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan rumah dan sekolah dapat merangsang kreativitas.
- 6) Hubungan anak dengan orang tua yang kurang posesif. Orang tua yang kurang melindungi atau tidak terlalu posesif terhadap anak, dapat mendukung kemandirian anak.
- 7) Strategi mendidik anak. Mendidik anak dengan cara permisif dan demokratis di rumah dan di sekolah dapat meningkatkan kreativitasnya, sedangkan cara mendidik yang otoriter dapat memadamkannya.
- 8) Kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan. Kreativitas tidak akan timbul dalam kehampaan. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan anak, maka semakin baik pula dasar-dasar untuk mencapai hasil karya yang kreatif.¹⁷

¹⁷ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 11.

B. Melukis

1. Pengertian Melukis

Melukis merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan, terutama bagi anak. Pada kegiatan ini, anak dapat dengan bebas mengutarakan perasaannya melalui bentuk coretan-coretan yang mungkin tidak mempunyai arti bagi orang dewasa. Akan tetapi bagi anak, coretan sekecil apapun dapat mewakili perasaannya yang diungkapkan melalui coretan-coretan yang mencakup arti dan makna.¹⁸

Menurut Kurnia melukis yaitu sebuah kegiatan mengolah medium dua dimensi, ataupun permukaan dari objek tiga dimensi untuk memperoleh kesan tertentu.¹⁹ Sedangkan Sulistyono berpendapat bahwa melukis disebut sebagai kegiatan menggambar yang disertai dengan mengungkapkan perasaan (ekspresi) sebagai aspek yang sangat dominan. Melukis adalah bentuk usaha seseorang untuk menyampaikan ungkapan perasaannya melalui media seni rupa, media yang digunakan biasanya yaitu media cat air di atas kanvas atau cat minyak di atas kanvas. Seni lukis pada dasarnya merupakan penyampaian ide kreatif yang mengandung unsur ekspresivitas dan kreativitas, dalam kegiatan ini warna paling menentukan untuk menghadirkan karya di dalam seni lukis.²⁰

¹⁸ Prasetyono, *Membedah Psikologi Bermain Anak*, (Jogjakarta: Think Jogjakarta, 2007).

¹⁹ Kurnia, "Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. 2, 2015.

²⁰ Sulistyono, *Tinjauan Seni Lukis Indonesia*, (Surakarta: Pustaka Rumpun Ilalang UPT MKU dan UNS Press, 2005).

Sementara menurut Sukimin & Sutandar melukis adalah suatu kegiatan mengungkapkan perasaan pelukisnya dengan media ungkap dan teknik penggarapannya sesuai prinsip-prinsip seni rupa. Seni lukis yaitu hasil karya yang merupakan ungkapan cita rasa subjek pencipta menggunakan media karya yang diantaranya garis, warna, bidang, volume, tekstur dan ruang pada bidang dua dimensi.²¹

Menurut Pringgodigdo dan Sudarso melukis merupakan penggambaran pada bidang dua dimensi berupa hasil pencampuran warna yang mengandung maksud dan tujuan, pengucapan ataupun pengungkapan pengalaman artistik yang ditampilkan pada bidang dua dimensional, menggunakan garis dan warna.²²

Jadi, melukis adalah suatu kegiatan mengekspresikan jiwa atau ungkapan perasaan seseorang yang ditransformasikan ke dalam coretan-coretan yang penuh makna dan arti.

2. Manfaat Melukis Bagi Perkembangan Anak

Hajar Pamadhi menyatakan bahwa terdapat 9 manfaat melukis terhadap perkembangan anak, yaitu:²³

- a. Melukis sebagai media untuk mengungkapkan perasaan

Melukis bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang diekspresikan dalam bentuk dan warna dilukisan mereka. Bagi anak warna

²¹ Sukimin dan Sutandar, *Terampil Berkarya Seni Rupa I*, (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009).

²² Mikke Susanto, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).

²³ Hajar Pamadhi, "Ruang Lingkup Seni Rupa Anak". *Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, 2008).

yang dipakai kontraks, gabungan dan susunan warna sebagai simbol untuk mengutarakan sesuatu. Masrun menyatakan bahwa pemilihan warna yang dipakai pada saat melukis tergantung dimana seseorang tinggal, seperti daerah kota, pegunungan dan di pantai. Kebanyakan mereka senang dengan kegiatan kesenian yang bisa mengutarakan perasaan, renungan dalam simbol-simbol abstrak.

b. Melukis sebagai alat untuk bercerita (bahasa visual/bentuk)

Melukis sebagai media anak untuk bercerita. Media bercerita ini sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain terkait pengalaman anak dan dinyatakan melalui karya yang dibuatnya. Sebuah karya lukisannya yang terkadang tidak berhasil dibentuk, sulit dipahami orang lain, tetapi bagi anak sebagai ungkapan isi cerita yang ingin disampaikan.

c. Melukis berfungsi sebagai media untuk bermain

Melukis bagi anak sebagai media untuk bermain, warna yang dipakai anak sering kali untuk media bermain. Permainan warna dengan bermacam teknik seperti meniup, menumpahkan warna, menempel, mencetak atau mengecap yang bisa mengubah suatu bentuk yang mempunyai makna.²⁴

d. Melukis dapat melatih ingatan

Melukis berfungsi sebagai penggambaran bayangan suatu hal yang terdapat di dalam pikiran pelukis. Pengalaman yang menyedihkan bahkan

²⁴ Hajar Pamadhi, "Ruang Lingkup Seni Rupa Anak". *Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, 2008).

menjelaskan dan pengalaman yang bahagia menjadi ingatan untuk anak dan semua ingatan itu akan dituangkan saat anak melukis.²⁵

e. Melukis dapat melatih berfikir komprehensif (menyeluruh)

Melukis berfungsi sebagai media mengemas suatu peristiwa, bentuk rasa dalam catatan visual. Para ahli berpendapat bahwa melukis sebagai bahasa visual, catatan kejadian diungkapkan ke dalam catatan bergambar, memiliki nilai nalar yang tinggi berupa pengembangan daya tangkap komprehensif dan mengutarakan secara sistematis namun ekspresif.

f. Melukis sebagai media sublimasi perasaan

Melukis berfungsi sebagai media pengungkapan perasaan terhadap peristiwa melalui warna yang dikombinasikan pada gambar terhadap peristiwa dengan tambahan warna untuk menggambarkan suatu kejadian. Peristiwa ini sebagai bentuk kejujuran terhadap kejadian dan sekaligus merupakan catatan atas kejadian yang terjadi.

g. Melukis dapat melatih keseimbangan

Melukis yaitu menyusun bentuk dan warna. Bentuk dan warna bisa kita definisikan sebagai bentuk melambangkan pikiran, warna melambangkan curahan perasaan, namun ini semua bisa terbalik sesuai peristiwa yang terjadi. Secara umum, cara membayangkan suatu hal oleh

²⁵ Hajar Pamadhi, "Ruang Lingkup Seni Rupa Anak". *Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, 2008).

anak dianggap sebagai cara menyeimbangkan antara otak dengan emosi, karena perasaan dan pikiran anak masih menyatu.²⁶

h. Melukis dapat melatih kreativitas anak

Melukis berfungsi sebagai sebuah kegiatan berfikir anak untuk mengumpamakan gerakan pengalaman baru yang telah terjadi, dan bisa menuangkan ide yang tinggi, imajinasi yang bagus. Cara berimajinasi anak dan cita-cita anak.

i. Melukis dapat meningkatkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi

Melukis yaitu suatu kegiatan anak untuk mencurahkan ataupun berdiskusi dengan teman sampingnya, melalui kegiatan yang berbeda-beda guru bisa melakukan tindakan preventif. Tindakan preventif yaitu usaha guru supaya anak tidak mengganggu kegiatan melukis teman yang lain atau menggambar bisa dilakukan penyadaran dan pencegahan bahwa kegiatan teman yang lain akan terhambat saat membuat sebuah karya. Anak bisa mempelajari hak teman lain pada saat melukis atau sesuai kebutuhan.²⁷

²⁶ Hajar Pamadhi, "Ruang Lingkup Seni Rupa Anak". *Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, 2008).

²⁷ Hajar Pamadhi, "Ruang Lingkup Seni Rupa Anak". *Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka, 2008).

3. Prinsip-Prinsip di dalam Melukis

a. Dominasi

Dominasi yaitu faktor atau unsur seni yang sangat kuat. Dominasi yang dimaksud untuk menonjolkan inti seni atau puncak seni, oleh sebab itu dominasi seni juga disebut klimaks seni. Dominasi sangat penting pada sebuah karya seni karena dominasi dapat membuat karya tersebut menarik dan menjadi pusat perhatian.

b. Kesatuan (*Unity*)

Unity yaitu penyatuan dari bagian-bagian karya seni. *Unity* adalah hubungan dari bagian-bagian secara keseluruhan sehingga karya seni itu merupakan satu kesatuan yang utuh. Jika bagian-bagian dari suatu karya seni berhubungan satu sama lain, berarti tidak ada bagian-bagian yang terbebas dari kesatuan.

c. Keseimbangan

Keseimbangan di dalam melukis yaitu kecocokan bobot dari unsur-unsurnya. Menurut wujud dan jumlahnya mungkin saja berbeda atau bahkan bertentangan, tetapi nilainya bisa setara.²⁸

d. Irama

Irama berada pada seluruh aspek kehidupan, garis-garis bergelombang yang ada pada daun, ruas-ruas pada kayu, gelombang laut, dan orang berlari ataupun berjalan, merupakan contoh-contoh adanya

²⁸ Abdillah Natsir, "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar dalam Melukis Menggunakan Media Pensil Warna". *Jurnal Ilmiah*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2013).

irama di dalam kehidupan. Irama adalah unsur terpenting yang perlu diperhatikan di dalam setiap kegiatan melukis. Irama yang baik, berirama, dan teratur dapat mempengaruhi keberhasilan lukisannya.

e. Perbandingan (*Proporsi*)

Permasalahan yang dimaksud dalam proporsi yaitu hal yang berkaitan dengan ukuran atau dimensi antara bagian yang satu dengan yang lainnya di dalam sebuah hasil karya seni. Hubungan proporsional ini bisa tentang warna, daerah gelap dan cahaya.²⁹

4. Teknik yang digunakan dalam Melukis

a. Melukis melalui Tarikan Benang

Bahan dan alat yang dibutuhkan saat melukis dengan teknik tarikan benang, diantaranya: benang kasur, kertas gambar, pewarna, tempat pewarna, dan kuas. Langkah-langkah melukis melalui tarikan benang diantaranya: mempersiapkan adonan pewarna seperti pada proses batik sederhana. Selanjutnya sediakan benang kasur lebih kurang 40-45 cm. Celupkan sebagian besar benang tersebut ke dalam larutan pewarna. Jika larutan pewarna terlihat lebih banyak menempel pada benang, maka hal tersebut akan menyebabkan hasil yang kurang memuaskan.

²⁹ Abdillah Natsir, "Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar dalam Melukis Menggunakan Media Pensil Warna". *Jurnal Ilmiah*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2013).

b. Melukis menggunakan Tetesan Lilin dan Tinta Warna

Melukis menggunakan tetesan lilin dan tinta warna membutuhkan bahan dan peralatan diantaranya: kertas, lilin, cat poster, dan kuas. Prosedur pembuatannya yaitu: meneteskan lilin di atas kertas terserah pembuat sesuai imajinasi mereka sendiri. Sesudah lilin kering, tambahkan cat poster dengan corak atau gambar sesuai dengan yang diinginkan pembuat. Lilin dan cat poster akan terpisah, karena sifat lilin yang berminyak dan cat yang mengandung air tidak dapat menyatu.³⁰

c. Melukis dengan Krayon

Krayon atau pastel yaitu salah satu media menggambar yang merupakan batangan padat seperti kapur yang terdiri dari banyak warna, mengandung bahan lilin atau minyak. Pada umumnya media ini sangat disukai anak-anak, karena warna-warnanya yang cemerlang dan aman (tidak beracun). Melukis menggunakan krayon di atas kertas, bisa dengan pensil tipis-tipis terlebih dahulu, bisa juga langsung menggoreskan krayon ke atas kertas gambar. Sesudah lukisan menggunakan krayon selesai, bisa ditambahkan *pilox clear* supaya lukisan anak menjadi mengkilap.

d. Melukis menggunakan Krayon dan Cat Air (Melukis Mix media)

Krayon atau pastel berwujud seperti batangan kapur warna-warni. Bahan krayon mengandung lilin, salah satu ujungnya biasa berbentuk lancip. Bahan pastel mirip sekali seperti kapur, namun warna-warnanya

³⁰ Nita Indriyastuti, "Pembelajaran Melukis dengan Berbagai Media sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Berimajinasi dan Berekspresi bagi Siswa Tunarungu". *Jurnal Ilmiah*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).

sangat pekat. Tetapi terdapat pastel yang mengandung minyak, namanya *oilpastel*. Pastel jenis ini bisa menempel kuat pada kertas. Cara menggunakan krayon maupun pastel/*oilpastel* umumnya tinggal digoreskan pada kertas.³¹

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara statistik artinya sebagai bentuk pernyataan terkait keadaan populasi (parameter) yang ingin diuji kebenarannya sesuai dengan data yang didapatkan dari sampel penelitian (*statistic*). Pada penelitian ini, hipotesis yang dianjurkan oleh peneliti yaitu penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

³¹ Nita Indriyastuti, "Pembelajaran Melukis dengan Berbagai Media sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Berimajinasi dan Berekspresi bagi Siswa". *Jurnal Ilmiah*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian ilmiah dengan sistematis, terstruktur, dan terencana terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal sampai akhir penelitian sesuai dengan pengumpulan data informasi yang diantaranya: simbol, bilangan atau angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.¹ Penelitian ini merupakan sebuah cara untuk mencari kaitan antara sebab-akibat di antara kedua faktor yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dengan mengurangi atau mengeliminasi ataupun menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, serta percobaan selalu dilakukan dengan tujuan melihat hasil dari suatu perlakuan.

Jenis metode yang dipakai pada penelitian ini berupa *Quasi Eksperimental* dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran yaitu kegiatan melukis menggunakan sedotan untuk mengembangkan kreativitas anak, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran kegiatan melukis. Penelitian ini dilakukan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 74.

mengetahui apakah penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal, Kutabuloh I Meukek, Kabupaten Aceh Selatan. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Desain Control Group Pretest-Posttest Design

Grup	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

(Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*).²

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kontrol

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen yaitu penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan untuk mengembangkan kreativitas anak

O₂ = *Posttest* (tes akhir) kelas eksperimen dan kontrol.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kegiatan melukis, sementara yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini yaitu kreativitas anak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.³ Menurut Sudjana populasi adalah seluruh nilai yang mungkin, hasil perhitungan ataupun mengukur,

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 76.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 80.

kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya, adapun sampel yaitu sebagian yang diambil dari populasi.⁴

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu seluruh anak usia dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal, Kutabuloh I Meukek, Kabupaten Aceh Selatan yang berjumlah 62 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Adapun menurut Suharsimi Arikunto, sampel termasuk bagian dari populasi. Jika peneliti akan mengambil subjek penelitian melalui pengambilan sampel, maka penelitian yang seperti ini dikatakan “penelitian sampel” dengan tujuan peneliti ingin menggeneralisasikan hasil penelitian kepada seluruh populasi.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal, Kutabuloh I Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, yaitu kelas B₁ yang terdiri dari 15 anak, diantaranya 6 laki-laki dan 9 perempuan sebagai kelas Eksperimen. Sedangkan kelas B₂ terdiri dari 15 anak, diantaranya 5 laki-laki dan 10 perempuan sebagai kelas kontrol.

⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Taristo, 2017), h. 6

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 81.

⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 56.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki sebuah masalah, menganalisis, mengolah, dan menyajikan data-data dengan sistematis serta objektif, tujuannya untuk menyelesaikan sebuah persoalan atau menguji sebuah hipotesis.⁷

Instrumen penelitian menurut Suharismi Arikunto merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.⁸ Sejalan dengan Sugiyono yang berpendapat bahwa instrumen adalah alat ukur di dalam penelitian yang dipakai untuk mengukur segala fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹ Instrumen yang dipakai untuk menilai potensi atau kemampuan anak yaitu tanda *check list* pada kategori belum berkembang hingga berkembang sangat baik sesuai dengan apa yang telah diamati oleh *observer*.

1. Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Anak

Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Lembar observasi yang berisi deskripsi karakteristik perkembangan kreativitas anak melalui penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan yang berbentuk *check list*. Lembar observasi dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *rating scale* kemudian dideskripsikan.

⁷ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015), h. 216.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 126.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 148.

Pada lembar observasi bahwa angka 4 tergolong (sangat baik), 3 tergolong (baik), 2 tergolong (cukup baik), dan 1 tergolong (kurang baik).

Untuk memudahkan memberi penilaian pada perkembangan kreativitas anak, maka disusun rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.

Indikator	Kegiatan Kreativitas	Kriteria	Skor
Menunjukkan Aktivitas yang Bersifat Eksploratif	1. Anak mampu melukis gambar dengan imajinasinya sendiri	BB	1
		MB	2
		BSH	3
		BSB	4
	2. Anak mampu melukis gambar menggunakan sedotan	BB	1
		MB	2
		BSH	3
		BSB	4
	3. Anak mampu melukis gambar menggunakan beberapa warna	BB	1
		MB	2
		BSH	3
		BSB	4
	1. Anak mampu melukis gambar menghasilkan warna baru	BB	1
MB		2	
BSH		3	
BSB		4	

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2014*, Lampiran 1).¹⁰

Subjek penelitian yang diukur menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas dengan kategori: Belum Berkembang 1 (BB), Mulai Berkembang 2 (MB), Berkembang Sesuai Harapan 3 (BHS), dan Berkembang Sangat Baik 4 (BSB).¹¹

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2014*, Lampiran 1, h. 30-31.

¹¹ Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian ...*, h. 53.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

(Sumber: Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*).¹²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan atas keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi dikatakan sebagai pengobservasi (*observer*) dan pihak yang di observasi dikatakan sebagai terobservasi.¹³ Pendapat lain menyatakan bahwa observasi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Mengingat tidak semua penelitian memakai alat pengumpulan data demikian dan observasi juga membutuhkan waktu yang lebih lama jika ingin melihat sebuah proses perubahan, dan pengamatan dapat dilakukan tanpa suatu pemberitahuan khusus atau sebaliknya.¹⁴ Dengan adanya metode observasi ini, tidak hanya hal-hal yang akan didengarkan saja yang bisa dijadikan informasi melainkan juga gerakan-gerakan dan raut wajah pun dapat mempengaruhi observasi yang dilaksanakan.

¹² Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian ...*, h. 53.

¹³ Abdurrahmad Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta Rineka Cipta, 2011), h. 62.

¹⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2015), h. 62.

Pengamatan peneliti dilakukan pada kelompok usia 5-6 tahun di TK ABA Kutabuloh I Meukek Aceh Selatan yang ditujukan untuk mengamati tingkat perkembangan kreativitas anak saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan melakukan observasi dimana peneliti sangat terlibat dengan kegiatan keseharian orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian yang akurat.¹⁵ Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat mengenai tingkat perkembangan kreativitas anak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹⁶ Adapun langkah untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan antara lain:

1. Uji Normalitas

Sebelum dianalisis data, terlebih dahulu data akan ditabulasikan ke dalam daftar distribusi frekuensi. Sudjana menyatakan langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 145.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 132.

- a. Menghitung *rentang* (R), adalah data terbesar dikurangi dengan data terkecil.
- b. Menentukan *banyak kelas interval* menggunakan *aturan Sturges*, yaitu: banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$.
- c. Menentukan panjang kelas interval (p) menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Memilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini boleh diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang sudah ditentukan.¹⁷
- e. Menghitung rata-rata (\bar{x}) dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rataan

x_i = Data ke i

f_i = Frekuensi data ke i

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke i.¹⁸

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika ...*, h. 47-48.

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika ...*, h. 67.

f. Menghitung deviasi standar (s), dapat digunakan rumus:¹⁹

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

s^2 = Varians

n = Banyak sampel.

g. Uji Normalitas

Tes normalitas dengan rumus uji chi-kuadrat/*Chi Square*

(χ^2). Rumusnya adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan.

E_i = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyak data.²⁰

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika ...*, h. 95.

²⁰ Sudjana, *Metode Statistika ...*, h. 273.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari variabel penelitian. Rumus homogenitas yaitu:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

- a. H_0 : $\sigma^2_1 = \sigma^2_2$ tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. H_a : $\sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$ terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.²¹

Kriteria uji homogenitas:

Jika $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen.

Jika $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak kelas eksperimen dan kemampuan kreativitas anak kelas kontrol, setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Uji yang digunakan adalah *independent sampel t-test*. Adapun uji yang digunakan adalah uji t-pihak kanan, rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

²¹ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada media Group, 2019), h. 219-221.

Keterangan:

x_1 = Rata-rata hasil belajar anak kelas eksperimen

x_2 = Rata-rata hasil belajar anak kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = Varian kelompok eksperimen

s_2^2 = Varian kelompok kontrol

s = Varian gabungan/simpangan gabungan.²²

Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan tidak dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Adapun kriteria pengujian hipotesis (H_0) yaitu: Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_a dan tolak H_a , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_0 .²³

²² Sudjana, *Metode Statistika ...*, h. 239.

²³ Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2016), h. 324-325.

F. Pedoman Penulisan

Sebelum menulis Skripsi kita harus mengetahui pedoman penulisan dalam Skripsi, agar Skripsi yang kita tulis terarah. Pedoman penulisan Skripsi ini bukan hanya mahasiswa yang harus memiliki, namun juga akses semua Dosen, sebagai pedoman saat membimbing, menelaah dan menilai karya Skripsi. Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menggunakan Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.²⁴



²⁴ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry, *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Kutabuloh I Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 13 Maret 1986, bangunannya bukan milik sendiri. Adapun profil TK ABA Kutabuloh I Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan:



Nama Sekolah	: TK ABA Kutabuloh I
NSS	: 002060780002
N.B.SN/ NPSN	: 69829327
Provinsi	: Aceh
Kecamatan	: Meukek
Desa/ Kelurahan	: Kutabuloh I
Jalan	: Tgk. H. M. Abduh Syam
Kode Pos	: 23754
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Akreditasi	: A. 5 th
Tahun Berdiri	: 1986
Bangunan Sekolah	: Bukan Milik Sendiri
Luas Bangunan	: L. 11 P. 19

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan dari TK ABA Kutabuloh I Meukek, Kabupaten Aceh Selatan yaitu:

a. Visi

“Membentuk Generasi yang Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri, Ceria dan Berakhlak Mulia”.

b. Misi

- 1) Memfasilitasi Kegiatan Belajar yang Aktif dan Menyenangkan Sesuai Tahap Perkembangan, Minat dan Potensi Anak
- 2) Membangun Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat, Bersih dan Berakhlak Mulia Secara Mandiri
- 3) Membangun Kerja Sama dengan Orang Tua, Masyarakat dan Lingkup Terkait dalam Rangka Pengelolaan PAUD yang Bertanggung Jawab dan Berdaya Saing Nasional.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan Anak Sehat, Jujur, Senang Belajar dan Mandiri
- 2) Mewujudkan Anak Mampu Merawat dan Peduli terhadap Dirinya, Teman dan Lingkungan Sekitarnya
- 3) Mendidik Anak agar Menjadi Generasi yang Berkualitas, Berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang digunakan TK ABA Kutabuloh I Meukek Kabupaten Aceh Selatan, yaitu untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana TK ABA

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	3
3	Permainan Outdoor	6
4	Lapangan	1
	Jumlah	11

Sumber: dokumentasi TK ABA Kutabuloh I Meukek, Aceh Selatan

3. Keadaan Anak dan Guru

Tabel 4.2 Daftar Anak TK ABA

Kelas	Banyak Murid	
	Laki-Laki	Perempuan
A	12	20
B ₁	6	9
B ₂	5	10
Jumlah	23	39
Total	62	

Sumber dokumentasi TK ABA Kutabuloh I Meukek, Aceh Selatan

Tabel 4.3 Daftar Guru TK ABA

No	Nama	Jabatan
1	Irnawati, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Yuslizar, S. Pd. AUD	Guru Kelas
3	Darningsih, S. Pd. AUD	Guru Kelas
4	Nurul Huda Putria	Guru Kelas

Sumber data dokumentasi TK ABA Kutabuloh I Meukek, Aceh Selatan

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober s/d 16 Oktober 2021, sampel pada penelitian ini yaitu kelas B₁ sebagai kelas eksperimen dan B₂ sebagai kelas kontrol, masing-masing kelas terdapat kelas B₁ 15 anak dan kelas B₂ 15 anak.

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1	Senin, 04 Oktober 2021	15 menit	<i>Pretest</i>	Eksperimen
2	Selasa, 05 Oktober 2021	15 menit	<i>Pretest</i>	Kontrol
3	Kamis, 07 Oktober 2021	15 menit	<i>Treatment 1</i>	Eksperimen
4	Senin, 11 Oktober 2021	15 menit	<i>Treatment 2</i>	Eksperimen
5	Selasa, 12 Oktober 2021	15 menit	<i>Treatment 3</i>	Eksperimen
6	Kamis, 14 Oktober 2021	15 menit	<i>Posttest</i>	Eksperimen
7	Sabtu, 16 Oktober 2021	15 menit	<i>Posttest</i>	Kontrol

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil nilai dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen B₁

No	Nama	<i>Pretest</i> (Skor)	<i>Posttest</i> (Skor)
1	AH	8	14
2	AD	6	13
3	AN	9	15
4	AS	7	13
5	AB	6	14
6	AA	10	15
7	HA	8	15
8	KA	8	14
9	KZ	9	15
10	KN	8	14
11	LS	7	14
12	MA	10	15
13	NI	7	15
14	PK	6	13
15	SB	10	15
	Jumlah	119	214
	Rata-rata	7,93	14,26

Sumber: Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen 2021

Tabel 4.6 Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol B₂

No	Nama	<i>Pretest</i> (Skor)	<i>Posttest</i> (Skor)
1	ST	7	9
2	UN	6	8
3	AF	10	11
4	AY	9	10
5	AQ	8	10
6	AM	6	8
7	CA	7	10
8	HR	10	12
9	IZ	8	10
10	MK	7	9
11	RS	6	8
12	WN	7	10
13	SH	8	10
14	RM	10	12
15	AL	9	11
	Jumlah	118	148
	Rata-rata	7,86	9,86

Sumber: Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol 2021

D. Pengelola dan Analisis Data

1. Analisis Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan *Pretest* Kelas Kontrol

a. Pengolahan Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka distribusi frekuensi untuk nilai *Pretest* kelas Eksperimen sebagai berikut:

1) Menghitung rentang (R) :

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 10 - 6 \\ &= 4 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas interval:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 15 \end{aligned}$$

$$= 1 + (3,3) 1,17$$

$$= 1 + 3,8$$

$$= 4,8 \text{ (diambil 4)}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (p) :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{4}{4}$$

$$= 1$$

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Fi	Xi	Xi ²	fi.Xi	fi.Xi ²
6 – 7	6	6,5	42,25	39	253,5
8 – 9	6	8,5	72,25	51	433,5
10 – 11	3	10,5	110,25	31,5	330,75
12 – 13	0	12,5	156,25	0	0
Jumlah	$\sum 15$			121,5	1017,75

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata dan menghitung

Varians yaitu:

4) Menghitung rata-rata (\bar{x}) :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{121,5}{15}$$

$$= 8,1$$

5) Menghitung deviasi standar (s) :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15(1017,75) - (121,5)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{15266,25 - 14762,25}{15(14)}$$

$$= \frac{504}{210}$$

$$s^2 = 2,4$$

$$= \sqrt{2,4}$$

$$s = 1,54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $\bar{x} = 8,1$, deviasi standar $s^2 = 2,4$ dan simpangan baku $s = 1,54$.

b. Pengolahan Data *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka distribusi frekuensi untuk nilai *Pretest* kelas Eksperimen sebagai berikut:

1) Menghitung rentang (R) :

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 10 - 6 \\ &= 4 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas interval:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 15 \\ &= 1 + (3,3) 1,17 \\ &= 1 + 3,8 \\ &= 4,8 \text{ (diambil 4)} \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (p) :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{4}{4}$$

$$= 1$$

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas Interval	Fi	Xi	Xi ²	fi.Xi	fi.Xi ²
6 – 7	7	6,5	42,25	45,5	295,75
8 – 9	5	8,5	72,25	42,5	361,25
10 – 11	3	10,5	110,25	31,5	330,75
12 – 13	0	12,5	0	0	0
Jumlah	\sum^{15}			119,5	987,75

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata dan menghitung

Varians yaitu:

4) Menghitung rata-rata (\bar{x}) :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{119,5}{15}$$

$$= 7,96$$

5) Menghitung deviasi standar (s) :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15(987,75) - (119,5)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{14816,25 - 14280,25}{15(14)}$$

$$= \frac{536}{210}$$

$$s^2 = 2,55$$

$$= \sqrt{2,55}$$

$$s = 1,59$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $\bar{x} = 7,96$, deviasi standar $s^2 = 2,55$ dan simpangan baku $s = 1,59$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk masing-masing kelas interval.

1) Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Adapun hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0- Z)	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	5,5	-1,68	0,4535			
6 – 7				0,3055	4,5825	6
	7,5	-0,38	0,1480			
8 – 9				0,4639	6,9585	6
	9,5	0,90	0,3159			
10 – 11				0,1702	2,553	3
	11,5	2,20	0,4861			
12 – 13				0,0137	0,2055	0
	13,5	3,50	0,4998			$\Sigma O_i = 15$

Uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dengan rumus uji chi-kuadrat/*Chi Square* (χ^2). Rumusnya adalah:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(6 - 4,5825)^2}{4,5825} + \frac{(6 - 6,9585)^2}{6,9585} + \frac{(3 - 2,553)^2}{2,553} + \frac{(0 - 0,2055)^2}{0,2055} \\ &= 0,43 + 0,12 + 0,07 + 0,19 \\ &= 0,81\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung = 0,81 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1 = 4-1 = 3$, maka dari hasil Chi - Square $\chi^2_{(0,05)(3)} = 7,81$, berarti bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu $0,81 < 7,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Adapun hasil uji normalitas *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas Interval	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0- Z)	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	5,5	-1,54	0,4382			
6 – 7				0,3279	4,9185	7
	7,5	-0,28	0,1103			
8 – 9				0,4418	6,627	5
	9,5	0,96	0,3315			
10 – 11				0,1553	2,3295	3
	11,5	2,22	0,4868			
12 – 13				0,0129	0,1935	0
	13,5	3,48	0,4997			$\Sigma O_i = 15$

Uji normalitas *pretest* kelas kontrol dengan rumus uji chi-kuadrat/*Chi Square* (χ^2). Rumusnya adalah:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(7 - 4,9185)^2}{4,9185} + \frac{(5 - 6,627)^2}{6,627} + \frac{(3 - 2,3295)^2}{2,3295} + \frac{(0 - 0,1935)^2}{0,1935} \\ &= 0,87 + 0,39 + 0,19 + 0,18 \\ &= 1,63\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung = 1,63 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1 = 4-1 = 3$, maka dari hasil Chi - Square $\chi^2_{(0,05)(3)} = 7,81$, berarti bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ yaitu $1,63 < 7,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kontrol berdistribusi normal.

2. Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Pengolahan Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka distribusi frekuensi untuk nilai *Posttest* kelas Eksperimen sebagai berikut:

1) Menghitung rentang (R) :

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 15 - 13 \\ &= 2\end{aligned}$$

2) Menentukan banyak kelas interval:

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 15\end{aligned}$$

$$= 1 + (3,3) 1,17$$

$$= 1 + 3,8$$

$$= 4,8 \text{ (diambil 4)}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (p) :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{2}{4}$$

$$= 0,5$$

Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Fi	Xi	Xi ²	fi.Xi	fi.Xi ²
11 – 12	0	11,5	132,25	0	0
13 – 14	8	13,5	182,25	108	1458
15 – 16	7	15,5	240,25	108,5	1681,75
17 – 18	0	17,5	306,25	0	0
Jumlah	$\sum 15$			216,5	3139,75

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata dan menghitung

Varians yaitu:

4) Menghitung rata-rata (\bar{x}) :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{216,5}{15}$$

$$= 14,43$$

5) Menghitung deviasi standar (s) :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15(3139,75) - (216,5)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{47096,25 - 46872,25}{15(14)}$$

$$= \frac{224}{210}$$

$$s^2 = 1,06$$

$$= \sqrt{1,06}$$

$$s = 1,02$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $\bar{x} = 14,43$, deviasi standar $s^2 = 1,06$ dan simpangan baku $s = 1,02$.

b. Pengolahan Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka distribusi frekuensi untuk nilai *Posttest* kelas Kontrol sebagai berikut:

1) Menghitung rentang (R) :

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 12 - 8$$

$$= 4$$

2) Menentukan banyak kelas interval:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 15$$

$$= 1 + (3,3) 1,17$$

$$= 1 + 3,8$$

$$= 4,8 \text{ (diambil 4)}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (p) :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{4}{4}$$

$$= 1$$

Tabel 4.12 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas Interval	Fi	Xi	Xi ²	fi.Xi	fi.Xi ²
6 – 7	0	6,5	42,25	0	0
8 – 9	5	8,5	72,25	42,5	361,25
10 – 11	8	10,5	110,25	84	882
12 – 13	2	12,5	156,25	25	312,5
Jumlah	$\sum 15$			151,5	1555,75

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas, diperoleh rata-rata dan menghitung

Varians yaitu:

4) Menghitung rata-rata (\bar{x}) :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{151,5}{15}$$

$$= 10,1$$

5) Menghitung deviasi standar (s) :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15(1555,75) - (151,5)^2}{15(15 - 1)}$$

$$= \frac{23336,25 - 22952,25}{15(14)}$$

$$= \frac{384}{210}$$

$$s^2 = 1,82$$

$$= \sqrt{1,82}$$

$$s = 1,34$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $\bar{x} = 10,1$, deviasi standar $s^2 = 1,82$ dan simpangan baku $s = 1,34$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk masing-masing kelas interval.

1) Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Adapun hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Daftar Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas (Xi)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0- Z)	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
	10,5	-3,85	0,4999			
11 – 12				0,0293	0,4395	0
	12,5	-1,89	0,4706			
13 – 14				0,4945	7,4175	8
	14,5	0,06	0,0239			
15 – 16				0,4544	6,816	7
	16,5	2,02	0,4783			
17 – 18				0,0217	0,3255	0
	18,5	3,99	0,5000			$\Sigma O_i = 15$

Uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dengan rumus uji chi-kuadrat/*Chi Square* (χ^2). Rumusnya adalah:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(0 - 0,4395)^2}{0,4395} + \frac{(8 - 7,4175)^2}{7,4175} + \frac{(7 - 6,816)^2}{6,816} + \frac{(0 - 0,3255)^2}{0,3255} \\ &= 0,43 + 0,04 + 0,004 + 0,30 \\ &= 0,774\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung = 0,774 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1 = 4-1 = 3$, maka dari hasil Chi - Square $\chi^2_{(0,05)(3)} = 7,81$, berarti bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,774 < 7,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Adapun hasil uji normalitas *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Daftar Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas Interval	Batas Kelas (X_i)	Z-Score	Batas Luas Daerah (Luas 0- Z)	Luas Tiap Kelas Interval	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	5,5	-3,43	0,4997			
6 – 7				0,0259	0,3885	0
	7,5	-1,94	0,4738			
8 – 9				0,3038	4,557	5
	9,5	-0,44	0,1700			
10 – 11				0,5208	7,812	8
	11,5	1,04	0,3508			
12 – 13				0,1435	2,1525	2
	13,5	2,53	0,4943			$\Sigma O_i = 15$

Uji normalitas *posttest* kelas kontrol dengan rumus uji chi-kuadrat/*Chi Square* (χ^2). Rumusnya adalah:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(0 - 0,3885)^2}{0,3885} + \frac{(5 - 4,557)^2}{4,557} + \frac{(8 - 7,812)^2}{7,812} + \frac{(2 - 2,1525)^2}{2,1525} \\ &= 0,36 + 0,04 + 0,003 + 0,009 \\ &= 0,412\end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung = 0,412 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = k-1 = 4-1 = 3$, maka dari hasil Chi - Square $\chi^2_{(0,05)(3)} = 7,81$, berarti bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $0,412 < 7,81$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dan varians yang sama, sehingga dari hasil penelitian ini berlaku bagi populasi. Berdasarkan hasil dari belajar *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka kelas eksperimen diperoleh hasil *pretest* $\bar{x}_1 = 8,1$ dan $S^2_1 = 2,4$, sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil *pretest* $\bar{x}_2 = 7,96$ dan $S^2_2 = 2,55$.

Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu: Pengujian ini menggunakan uji pihak kanan, maka kriteria pengujian adalah “Tolak H_0 jika $F > F_{\alpha}(n_1-1, n_2-1)$ dalam hal lain H_a diterima”.

Untuk mencari homogenitas varians *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{2,55}{2,4}$$

$$= 1,06$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F > F_{\alpha}(n_1-1, n_2-1) = F(0,05)(15-1, 15-1)$$

$$= F(0,05)(14,14)$$

$$= 2,048$$

Nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,06 < 2,048$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk nilai *pretest*.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yang tujuannya untuk mengetahui apakah rumusan masalah yang diajukan diterima atau ditolak. Uji yang digunakan adalah *independent sampel t-test*. Adapun uji yang digunakan adalah uji-t pihak kanan, berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen $\bar{x}_1 = 14,43$ dan $S^2_1 = 1,06$, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol diperoleh hasil $\bar{x}_2 = 10,1$ dan $S^2_2 = 1,82$. Rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(15 - 1)1,06 + (15 - 1)1,82}{15 + 15 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(14)1,06 + (14)1,82}{30 - 2}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,84 + 25,48}{28}} \\
 &= \sqrt{\frac{40,32}{28}} \\
 &= \sqrt{1,44} \\
 s &= 1,2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $s = 1,2$. Maka dapat dihitung nilai uji t sebagai berikut:

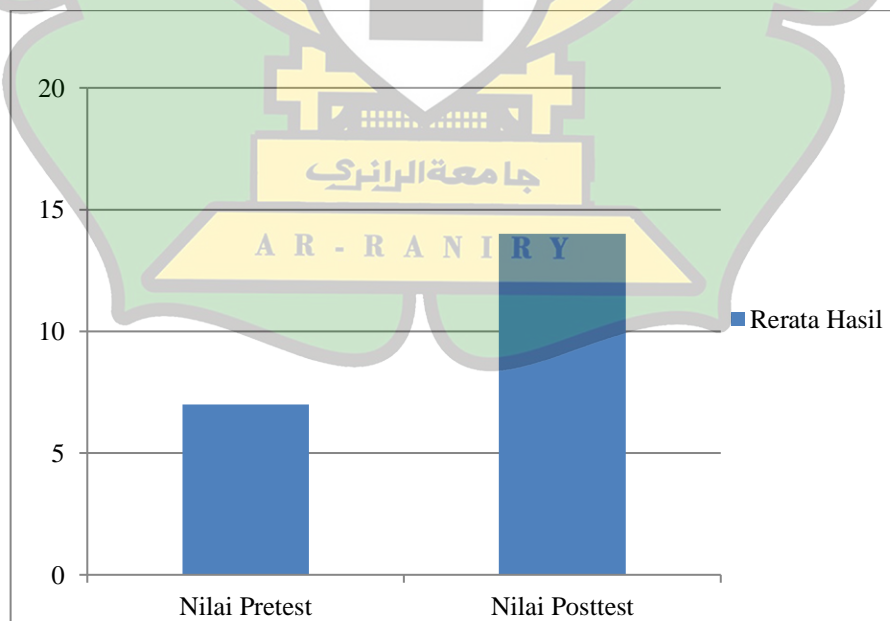
$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{14,43 - 10,1}{1,2 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} \\
 &= \frac{4,33}{1,2 \sqrt{\frac{2}{15}}} \\
 &= \frac{4,33}{1,2(0,36)} \\
 &= \frac{4,33}{0,43} \\
 &= 10,06
 \end{aligned}$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ dengan mengacu pada tabel t. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 10,06$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n-2 = 30-2 = 28$ adalah 2,04. Maka t_{hitung} lebih dari pada t_{tabel} yaitu $10,06 > 2,04$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

E. Pembahasan

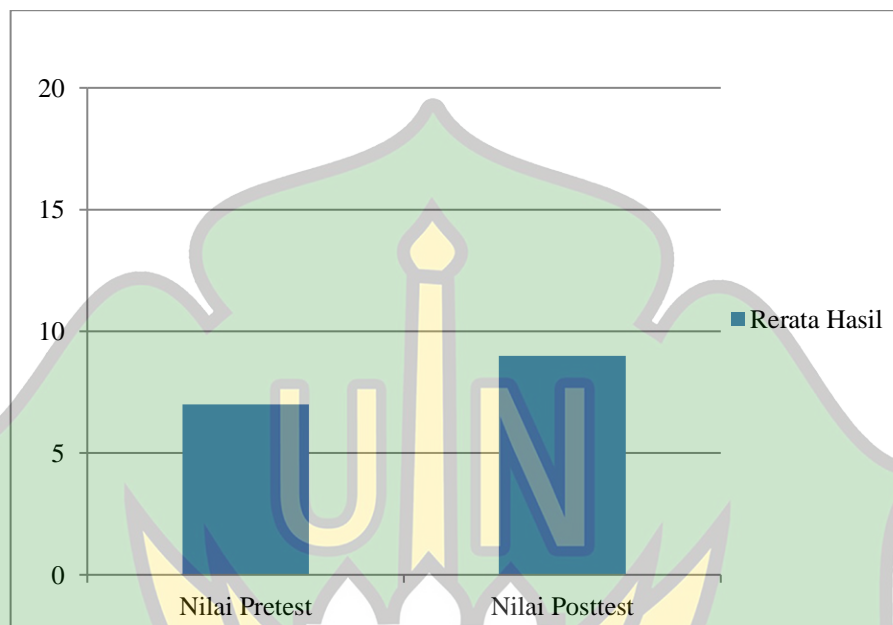
Penelitian ini dilakukan di TK ABA Kutabuloh I Meukek Aceh Selatan, menggunakan 2 kelas yaitu kelas B₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas B₂ sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dengan tiga tahap diantaranya kegiatan *pretest* (sebelum perlakuan), *treatment* (diberi perlakuan melukis menggunakan sedotan), dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Untuk *pretest* dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2021 kelas eksperimen dan tanggal 05 Oktober 2021 kelas kontrol, *treatment* pada tanggal 07-12 Oktober 2021 kelas eksperimen, *posttest* pada tanggal 14 Oktober 2021 kelas eksperimen dan tanggal 16 Oktober 2021 kelas kontrol.

Rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang adanya perlakuan penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan untuk mengembangkan kreativitas anak dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen B₁.

Rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yang tidak adanya perlakuan penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan untuk mengembangkan kreativitas anak dari hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol B₂.

Hasil dari penelitian dimaksud untuk mengetahui apakah penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hal ini didasarkan pada perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n-2$ dengan mengacu pada tabel t. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 10,06$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = n-2 = 30-2 = 28$ adalah 2,04. Jadi, t_{hitung} lebih dari pada t_{tabel} yaitu $10,06 > 2,04$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa penelitian di TK ABA Kutabuloh I Meukek Aceh Selatan dengan jumlah sampel 15 anak yang bahwa penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} lebih dari pada t_{tabel} yaitu $10,06 > 2,04$. Sehingga dapat disimpulkan penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai salah satu dari banyaknya informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya penerapan kegiatan melukis menggunakan sedotan untuk mengembangkan kreativitas anak.
2. Kreativitas anak akan berkembang apabila pendidik memberikan stimulus atau rangsangan berupa kegiatan yang menarik bagi anak. Pendidik bisa menggunakan metode ataupun strategi penerapan melukis menggunakan sedotan dimana anak bisa melukis sesuai imajinasinya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2017). "Pengaruh Permainan Warna terhadap Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmiah*, Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Dimiyati, Johni. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry. (2016). *Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi*. Banda Aceh.
- Fathoni, Abdurrahmad. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth B. (2013). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Indriyastuti, Nita. (2017). "Pembelajaran Melukis dengan Berbagai Media sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Berimajinasi dan Berekspresi bagi Siswa Tunarungu". *Jurnal Ilmiah*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Jaya, Indra. (2019). *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa*. (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kumaidah, Ismi. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Seni Melukis dengan Media Sedotan pada Kelompok B di RA Ceria Darul Faqih Purwokerto Srengat-Blitar". *Jurnal Ilmiah*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Kurnia. (2015). "Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2).
- Miranda. (2018). "Akteur untuk Meningkatkan Kreativitas Aud". *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1): 18-30.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munandar. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Murniati, Endyah. (2012). *Pendidikan & Bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Natsir, Abdillah. (2013). “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar dalam Melukis Menggunakan Media Pensil Warna”. *Jurnal Ilmiah*, Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Pamadhi, Hajar. (2008). “Ruang Lingkup Seni Rupa Anak”. *Jurnal Ilmiah*, Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Lampiran 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Prasetyono. (2007). *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Jogjakarta: Think Jogjakarta.
- Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati. (2019). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Sari, dkk. (2017). “Pengaruh Strategi Permainan Imajinatif terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Gugus III”. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Septiriani, (2020). “Permainan Meniup Cat Poster dapat Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah*, 4(2).
- Subagyo, P. Joko. (2015). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: PT Taristo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukimin dan Sutandar. (2009). *Terampil Berkarya Seni Rupa I*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sulistyo. (2005). *Tinjauan Seni Lukis Indonesia*. Surakarta: Pustaka Rumpun Ilalang UPT MKU dan UNS Press.
- Supardi. (2016). *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Suryana, Dadan. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media.
- Suryana, Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.

Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 11525 /Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 14 Desember 2020

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Zikra Hayati, M. Pd | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Faizatul Faridy, M. Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |

Untuk Membimbing Skripsi

Nama	: Alvi Darsi
NIM	: 160210015
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	: Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 08 November 2021
 An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15178/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021

Lampu :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK ABA Kutabuloh I , Meukek, Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **Alvi Darsi / 160210015**

Semester/Jurusan : **XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

sekarang Alamat : **Jln.T. Nyak Arief, Jr. Mushalla I, Kopelma Darussalam Kec. Syiah Kuala
Banda Aceh**

Saudara yang disebutkan namanya diatas mahasiswa benar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Pengembangan Usia 5-6 Tahun**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 08 Oktober 2021

A R - R an. Dekan Y

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 08 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK ABA KUTABULOH I MEUKEK**

Jln. Tgk. Muhammad Abduh Syam Gampong Kutabuloh I Meukek Kode Pos 23754

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.1 / 25 / 2021

Kepala TK ABA Kutabuloh I Meukek menerangkan bahwa :

Nama : **ALVI DARSI**
NIM : 160210015
Semester : XI (Sebelas)
Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di TK ABA Kutabuloh I Meukek pada tanggal 04-16 Oktober 2021. Kami memberikan izin untuk mengadakan penelitian/ pengumpulan data untuk menyusun karya ilmiah (Skripsi) dengan judul "Penerapan Kegiatan Melukis Menggunakan Sedotan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun".

Demikian surat ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Meukek, 16 Oktober 2021

A R - R A N I R Y Kepala TK ABA Kutabuloh I,

IRNAWATI, S.Pd

NIP. 196109161987022001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	: I/ 10/
Hari/ Tanggal	: Senin/ 04 Oktober 2021
Kelompok Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Buah/ Pohon Kelapa
Pertemuan	Pretest
Materi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah 2. Jenis tanaman buah 3. Manfaat tanaman buah 4. Mengenal berbagai bentuk tanaman buah 5. Mengenalkan konsep warna.
Alat/ Sumber Belajar	: Kertas HVS, pensil, puzzle, cat poster, sedotan, air, lembar kerja, dll.
Kompetensi Dasar (KD)	: 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pada saat masuk dan keluar 2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar. 3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua. 4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. 5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain. 6. Anak dapat mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah. 7. Anak dapat mengenal berbagai jenis tanaman buah 8. Anak dapat mengenal manfaat tanaman buah 9. Anak dapat mengenal berbagai bentuk tanaman buah 10. Anak dapat mengenal konsep warna

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Menggambar bentuk pohon kelapa (Kertas HVS, pensil). • Kelompok 2 : Bermain puzzle berbentuk pohon kelapa. 	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Melukis pohon kelapa (Cat poster, sedotan, air). • Kegiatan pengaman: Berhitung jumlah gambar pohon kelapa. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. 	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah				
	Mengenal jenis tanaman buah				
	Mengenal manfaat tanaman buah				
	Mengenal berbagai bentuk tanaman buah				
	Mengenal konsep warna				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar tanaman buah.				

*) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini

Jumlah peserta didik = 15 anak

Meukek, 04 Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas



(Ratna yenti) S.Pd.Aud

Nip. 198003012008012004

Pengamat



(Alvi Darsi)

Nim. 160210015

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL

MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	: I/ 10./
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 14 Oktober 2021
Kelompok Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	: Diriku/ Tubuhku/ Anggota Tubuhku
Pertemuan	Posttest
Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengenal tubuhku adalah ciptaan Allah2. Macam-macam anggota tubuhku3. Manfaat anggota tubuhku4. Mengenal berbagai macam bentuk anggota tubuhku
Alat/ Sumber Belajar	: Kertas HVS, pensil, puzzle, sedotan, sketsa gambar, cat poster, dll.
Kompetensi Dasar (KD)	: 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua.4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain.6. Anak dapat mengenal bahwa tubuhku adalah ciptaan Allah7. Anak dapat mengenal macam-macam anggota tubuhku8. Anak dapat mengenal manfaat anggota tubuhku9. Anak dapat mengenal berbagai macam bentuk anggota tubuhku.

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Menggambar bentuk anggota tubuhku (Kertas HVS, pensil). • Kelompok 2 : Bermain puzzle berbentuk anggota tubuhku. 	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Melukis gambar bentuk anggota tubuhku (Sedotan, sketsa gambar, cat poster). • Kegiatan pengaman: Berhitung jumlah gambar anggota tubuhku. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. <p>A R - R</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	5 M Pendekatan Saintifik

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa tubuhku adalah ciptaan Allah				
	Mengenal macam-macam anggota tubuhku				
	Mengenal manfaat anggota tubuhku				
	Mengenal berbagai macam bentuk anggota tubuhku				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar anggota tubuhku				

*) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini

Jumlah peserta didik = 15 anak

Meukek, 14 Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas



(Ratna Yenti, S.Pd. AUD)

Nip. 198003012008012004

Pengamat



(Alvi Darsi)

Nim. 160210015

RENCANA PROGRAM PELAKSANAAN MINGGUAN (RPPM)

TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL

Semester/ Minggu : I/

Kelompok Usia : B/ 5-6 Tahun

Model Pembelajaran : Kegiatan Kelompok

Kelas : Eksperimen (B₁)

Tema/ Sub Tema : Tanaman/ Buah-Buahan

KI : I, II, III, IV.

KD : 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13.
4,14 dan 4,15.

MATERI	RENCANA KEGIATAN
<ol style="list-style-type: none">1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah2. Jenis buah-buahan3. Manfaat buah-buahan4. Kandungan vitamin pada buah-buahan5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan6. Mengenalkan konsep warna.	<p>Kegiatan Pembiasaan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain.
	<p>KEGIATAN KELOMPOK</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggambar bentuk buah semangka• Bermain puzzle berbentuk buah semangka• Melukis gambar buah semangka• Berhitung gambar buah semangka.

- Mewarnai gambar buah Rambutan
- Membentuk buah Rambutan menggunakan plastisin
- Melukis gambar buah Rambutan
- Menempel angka sesuai dengan jumlah gambar buah rambutan pada lembar kerja.
- Menjemur huruf dari kata “Buah Nanas”
- Kolase gambar buah nanas dari cangkang telur
- Melukis gambar buah nanas
- Bermain peran jual-beli buah nanas.



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	:	I/ 19/
Hari/ Tanggal	:	Kamis/ 07 Oktober 2021
Kelompok Usia	:	B/ 5-6 Tahun
Pertemuan	:	1 (Pertama)
Kelas	:	Eksperimen
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	:	Tanaman/ Buah-Buahan/ Semangka
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah 2. Jenis buah-buahan 3. Manfaat buah-buahan 4. Kandungan Vitamin pada buah-buahan 5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan 6. Mengenalkan konsep warna.
Alat/ Sumber Belajar	:	Kertas HVS, pensil, puzzle, cat poster, sedotan, air, lembar kerja, dll.
Kompetensi Dasar (KD)	:	1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar 2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar. 3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua. 4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. 5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain. 6. Anak dapat mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah. 7. Anak dapat mengenal berbagai jenis buah-buahan 8. Anak dapat mengenal manfaat buah-buahan 9. Anak dapat mengenal berbagai bentuk buah-buahan 10. Anak dapat mengenal konsep warna

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Menggambar bentuk buah semangka (Kertas HVS, pensil). • Kelompok 2 : Bermain puzzle berbentuk buah 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>semangka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Melukis gambar buah semangka (Cat poster, sedotan, air). • Kegiatan pengaman: Berhitung jumlah gambar buah semangka. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup menit)	(40 Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. 	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian


Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa buah-buahan adalah tanaman ciptaan Allah				
	Mengenal jenis buah-buahan				
	Mengenal manfaat buah-buahan				
	Mengenal berbagai bentuk buah-buahan				
	Mengenal konsep warna				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar buah-buahan				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**


Jumlah peserta didik = 15 anak

Meukek, 07 Oktober, 2021

Mengetahui,
Guru Kelas


(Ratna Yenti, Spd. AUB)
Nip. 198003012008012004

Pengamat


(Alvi Darsi)
Nim. 160210015

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	: I/ .10../
Hari/ Tanggal	: Senin./10 Oktober 2021
Kelompok Usia	: B/ 5-6 Tahun
Pertemuan	: 2 (Kedua)
Kelas	: Eksperimen
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Buah-Buahan/ Rambutan
Materi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah 2. Jenis buah-buahan 3. Manfaat buah-buahan 4. Kandungan Vitamin pada buah-buahan 5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan 6. Mengenalkan konsep warna.
Alat/ Sumber Belajar	: Kertas sketsa gambar, pensil cat, plastisin, cat poster, sedotan, air, dan lembar kerja.
Kompetensi Dasar (KD)	: 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar 2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar. 3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua. 4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. 5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain. 6. Anak dapat mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah. 7. Anak dapat mengenal berbagai jenis buah-buahan 8. Anak dapat mengenal manfaat buah-buahan 9. Anak dapat mengenal berbagai bentuk buah-buahan 10. Anak dapat mengenal konsep warna

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Mewarnai gambar buah Rambutan (Kertas sketsa gambar, pensil cat). • Kelompok 2 : Membentuk buah Rambutan 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>menggunakan plastisin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Melukis buah Rambutan (Cat poster, sedotan, air). • Kegiatan pengaman: Menempel angka sesuai dengan jumlah gambar buah rambutan pada lembar kerja. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup menit)	(40 Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	5 M Pendekatan Saintifik

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa buah-buahan adalah tanaman ciptaan Allah				
	Mengenal jenis buah-buahan				
	Mengenal manfaat buah-buahan				
	Mengenal berbagai bentuk buah-buahan				
	Mengenal konsep warna				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar buah-buahan				
	Menggunakan teknologi sederhana yaitu menempel				
	Membuat karya berbentuk dari plastisin menjadi bentuk buah-buahan.				


*) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini

Jumlah peserta didik = 15 anak

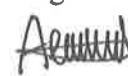
Meukek, 11 Oktober, 2021

Mengetahui,

Guru Kelas


(Ratna Yenti, S.Pd. Aud)
Nip. 198003012066012004

Pengamat


(Alvi Darsi)
Nim. 160210015

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	: I/ 10./
Hari/ Tanggal	: Selasa/12 Oktober 2021
Kelompok Usia	: B/ 5-6 Tahun
Pertemuan	: 3 (Ketiga)
Kelas	: Eksperimen
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Buah-Buahan/ Nanas
Materi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah 2. Jenis buah-buahan 3. Manfaat buah-buahan 4. Kandungan Vitamin pada buah-buahan 5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan 6. Mengenalkan konsep warna.
Alat/ Sumber Belajar	: Huruf, benang, jepitan, cangkang telur, lem, cat poster, sedotan, air, dll.
Kompetensi Dasar (KD)	: 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar 2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar. 3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua. 4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. 5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain. 6. Anak dapat mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah. 7. Anak dapat mengenal berbagai jenis buah-buahan 8. Anak dapat mengenal manfaat buah-buahan 9. Anak dapat mengenal berbagai bentuk buah-buahan 10. Anak dapat mengenal konsep warna

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Menjemur huruf dari kata “Buah Nanas” (Huruf, benang, dan jepitan). • Kelompok 2 : Kolase gambar buah nanas dari 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>cangkang telur (Cangkang telur, dan lem.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Melukis gambar buah nanas (Cat poster, sedotan, air). • Kegiatan pengaman: Bermain peran jual-beli buah nanas. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup menit)	(40 Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. 	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa buah-buahan adalah tanaman ciptaan Allah				
	Mengenal jenis buah-buahan				
	Mengenal manfaat buah-buahan				
	Mengenal berbagai bentuk buah-buahan				
	Mengenal konsep warna				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar buah-buahan				
	Menggunakan teknologi sederhana yaitu menempel.				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 15 anak

Meukek, 12 Oktober, 2021

Mengetahui,

Guru Kelas



(Ratna Yenti, S.Pd.Aud)

Nip. 198003012008012004)

Pengamat



(Alvi Darsi)

Nim. 160210015

RENCANA PROGRAM PELAKSANAAN MINGGUAN (RPPM)

TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL

Semester/ Minggu : I/

Kelompok Usia : B/ 5-6 Tahun

Model Pembelajaran : Kegiatan Kelompok

Kelas : Kontrol (B₂)

Tema/ Sub Tema : Tanaman/ Buah-Buahan

KI : I, II, III, IV.

KD : 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13.
4,14 dan 4,15.

MATERI	RENCANA KEGIATAN
<ol style="list-style-type: none">1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah2. Jenis buah-buahan3. Manfaat buah-buahan4. Kandungan vitamin pada buah-buahan5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan6. Mengenalkan konsep warna.	<p>Kegiatan Pembiasaan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain.
	<p>KEGIATAN KELOMPOK</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggambar bentuk buah semangka• Bermain puzzle berbentuk buah semangka• Kolase gambar buah semangka menggunakan potongan kertas origami• Berhitung jumlah gambar buah semangka

- Mewarnai gambar buah Rambutan
- Membentuk buah Rambutan menggunakan plastisin
- Kolase gambar buah rambutan menggunakan ampas kelapa
- Menempel angka sesuai dengan jumlah gambar buah rambutan pada lembar kerja
- Menjemur huruf dari kata “Buah Nanas”
- Kolase gambar buah nanas dari cangkang telur
- Menghubungkan garis putus-putus gambar buah nanas
- Bermain peran jual-beli buah nanas.



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL

MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	: I/ 10./
Hari/ Tanggal	: Jumat/ 04 oktober 2021
Kelompok Usia	: B/ 5-6 Tahun
Pertemuan	: 1 (Pertama)
Kelas	: Kontrol
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Buah-Buahan/ Semangka
Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah2. Jenis buah-buahan3. Manfaat buah-buahan4. Kandungan Vitamin pada buah-buahan5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan6. Mengenalkan konsep warna.
Alat/ Sumber Belajar	: Kertas HVS, pensil, puzzle, potongan kertas origami, lem, lembar kerja, dll.
Kompetensi Dasar (KD)	: 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua.4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain.6. Anak dapat mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah.7. Anak dapat mengenal berbagai jenis buah-buahan8. Anak dapat mengenal manfaat buah-buahan9. Anak dapat mengenal berbagai bentuk buah-buahan10. Anak dapat mengenal konsep warna

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)	A R - R	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Menggambar bentuk buah semangka (Kertas HVS, pensil). • Kelompok 2 : Bermain puzzle berbentuk buah 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>semangka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Kolase gambar buah semangka menggunakan potongan kertas origami (Potongan kertas origami, lem). • Kegiatan pengaman: Berhitung jumlah gambar buah semangka. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. 	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa buah-buahan adalah tanaman ciptaan Allah				
	Mengenal jenis buah-buahan				
	Mengenal manfaat buah-buahan				
	Mengenal berbagai bentuk buah-buahan				
	Mengenal konsep warna				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar buah-buahan				
	Menggunakan teknologi sederhana yaitu menempel.				

*) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini

Jumlah peserta didik = 15 anak

Meukek, 08 Oktober 2021

Mengetahui,

Guru Kelas

(Ratna yenti, S.pd. A.U.D)

Nip. 198003012006012004

Pengamat

(Alvi Darsi)

Nim. 160210015

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL

MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	: I/ 10../
Hari/ Tanggal	: Sabtu../09.oktober2021
Kelompok Usia	: B/ 5-6 Tahun
Pertemuan	: 2 (Kedua)
Kelas	: Kontrol
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Buah-Buahan/ Rambutan
Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah2. Jenis buah-buahan3. Manfaat buah-buahan4. Kandungan Vitamin pada buah-buahan5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan6. Mengenalkan konsep warna.
Alat/ Sumber Belajar	: Kertas sketsa gambar, pensil cat, plastisin, ampas kelapa, lem, dan lembar kerja.
Kompetensi Dasar (KD)	: 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam pada saat masuk dan keluar2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua.4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain.6. Anak dapat mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah.7. Anak dapat mengenal berbagai jenis buah-buahan8. Anak dapat mengenal manfaat buah-buahan9. Anak dapat mengenal berbagai bentuk buah-buahan10. Anak dapat mengenal konsep warna

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Mewarnai gambar buah Rambutan (Kertas sketsa gambar, pensil cat). • Kelompok 2 : Membentuk buah Rambutan menggunakan plastisin 	5 M Pendekatan Saintifik

		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Kolase gambar buah rambutan menggunakan ampas kelapa (Ampas kelapa, lem). • Kegiatan pengaman: Menempel angka sesuai dengan jumlah gambar buah rambutan pada lembar kerja. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup (40 menit)	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. 	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa buah-buahan adalah tanaman ciptaan Allah				
	Mengenal jenis buah-buahan				
	Mengenal manfaat buah-buahan				
	Mengenal berbagai bentuk buah-buahan				
	Mengenal konsep warna				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar buah-buahan				
	Menggunakan teknologi sederhana yaitu menempel				
	Membuat karya berbentuk dari plastisin menjadi bentuk buah-buahan.				

*) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini

Jumlah peserta didik = 15 anak

Meukek, 09. Oktober. 2021

Mengetahui,

Guru Kelas

(Ratna yenti, S.Pd. A.U.D)
Nip. 198003012006012004

Pengamat

(Alvi Darsi)
Nim. 160210015

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL

MODEL KEGIATAN KELOMPOK

Semester/ Bulan/ Minggu ke-	: I/ 10../
Hari/ Tanggal	: Rabu./13.Oktober 2021
Kelompok Usia	: B/ 5-6 Tahun
Pertemuan	: 3 (Ketiga)
Kelas	: Kontrol
Tema/ Subtema/ Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Buah-Buahan/ Nanas
Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengenal tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah2. Jenis buah-buahan3. Manfaat buah-buahan4. Kandungan Vitamin pada buah-buahan5. Mengenal berbagai bentuk buah-buahan6. Mengenalkan konsep warna.
Alat/ Sumber Belajar	: Huruf, benang, jepitan, cangkang telur, lem, lembar kerja, dll.
Kompetensi Dasar (KD)	: 1,1. 1,2. 2,1. 2,2. 2,3. 3,2. 3,6. 3,8. 3,10. 3,12. 3,15. 4,3. 4,8. 4,13. 4,14. dan 4,15.
Tujuan	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucap salam pada saat masuk dan keluar2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar.3. Membiasakan membaca doa kedua orang tua.4. Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.5. Kalimat thoyyibah, kata maaf, tolong, terima kasih dan lain-lain.6. Anak dapat mengenal bahwa tanaman buah adalah tanaman ciptaan Allah.7. Anak dapat mengenal berbagai jenis buah-buahan8. Anak dapat mengenal manfaat buah-buahan9. Anak dapat mengenal berbagai bentuk buah-buahan10. Anak dapat mengenal konsep warna

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
Pembukaan (60 menit)	Kegiatan awal (20 menit)	Penyambutan kegiatan pagi.	Transisi
	Kegiatan berkumpul (Kegiatan Pembiasaan, 40 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam ➤ Berdoa (Doa kedua Orang Tua, dan Doa Belajar) ➤ Menggunakan kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar dalam setiap kesempatan yang tepat. ➤ Mengulang dan menanyakan sekilas tentang pembelajaran kemarin ➤ Rencana kegiatan hari ini. ➤ Mengenalkan tema pembelajaran hari ini. ➤ Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain. 	5 M Pendekatan Saintifik
Inti (60 mnt)		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. ➤ Ada tiga kelompok bermain dan satu kegiatan pengaman: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Menjemur huruf dari kata “Buah Nanas” (Huruf, benang, dan jepitan). • Kelompok 2 : Kolase gambar buah nanas dari 	5 M Pendekatan Saintifik

		<p>cangkang telur (Cangkang telur, dan lem.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 3: Menghubungkan garis putus-putus gambar buah nanas. • Kegiatan pengaman: Bermain peran jual-beli buah nanas. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak yang sudah selesai mengerjakan satu kelompok bahan, baru boleh mengerjakan kegiatan pada kelompok bahan yang lainnya bila tersedia tempat. ➤ Apabila tidak tersedia tempat, maka anak melakukan kegiatan pada kegiatan pengaman. 	
Penutup menit)	(40 Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Beres-beres. <p><i>Recalling:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain. ➤ Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan. ➤ Menceritakan pengalaman saat bermain. ➤ Penguatan pengetahuan yang didapat anak. 	5 M Pendekatan Saintifik
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari. ➤ Kegiatan penenangan berupa: lagu. ➤ Berdoa dan salam. 	

2. Format Penilaian Harian

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi yang Dicapai	BM*	MM*	BSH*	BSB*
Sikap Spiritual	Terbiasa mengucapkan salam				
	Terbiasa membaca doa belajar (sebelum dan sesudah), dan doa kedua orang tua				
	Terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar				
	Mengenal tanaman ciptaan Allah				
Sikap Sosial	Mampu menggunakan kata-kata : tolong, terima kasih, dan maaf pada setiap kesempatan yang tepat.				
Pengetahuan	Mengenal bahwa buah-buahan adalah tanaman ciptaan Allah				
	Mengenal jenis buah-buahan				
	Mengenal manfaat buah-buahan				
	Mengenal berbagai bentuk buah-buahan				
	Mengenal konsep warna				
Keterampilan	Menyajikan karya dalam bentuk gambar buah-buahan				
	Menggunakan teknologi sederhana yaitu menempel.				

***) Catatlah nama anak yang masuk dalam kriteria ini**

Jumlah peserta didik = 15 anak

Meukek, 13 Oktober, 2021

Mengetahui,

Guru Kelas



(Ratna Yenti, S.Pd. AUB)

Nip. 198003012008012004

Pengamat



(Alvi Darsi)

Nim. 160210015

INSTRUMEN PENILAIAN

PENERAPAN KEGIATAN MELUKIS MENGGUNAKAN SEDOTAN UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN TK ABA KUTABULOH I, MEUKEK, ACEH SELATAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Anak :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda check list (√) pada kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan anak pada tabel berikut:

Ket.

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4).

B. Tabel Instrumen Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak

Indikator	Kegiatan Kreativitas	Keterangan	Kriteria			
			BB	MB	BSH	BSB
Menunjukkan Aktivitas yang Bersifat Eksploratif	1. Melukis gambar dengan imajinasinya sendiri	1. Anak belum mampu melukis gambar dengan imajinasinya sendiri				
		2. Anak kurang mampu melukis gambar dengan imajinasinya sendiri				
		3. Anak mulai mampu melukis gambar dengan imajinasinya sendiri				
		4. Anak sudah mampu melukis gambar dengan imajinasinya sendiri				

2. Melukis gambar menggunakan sedotan	1. Anak belum mampu melukis gambar menggunakan sedotan				
	2. Anak kurang mampu melukis gambar menggunakan sedotan				
	3. Anak mulai mampu melukis gambar menggunakan sedotan				
	4. Anak sudah mampu melukis gambar menggunakan sedotan				
3. Melukis gambar menggunakan beberapa warna	1. Anak belum mampu melukis gambar menggunakan beberapa warna				
	2. Anak kurang mampu melukis gambar menggunakan beberapa warna				
	3. Anak mulai mampu melukis gambar menggunakan beberapa warna				
	4. Anak sudah mampu melukis gambar menggunakan beberapa warna				
4. Melukis gambar menghasilkan warna baru	1. Anak belum mampu Melukis gambar menghasilkan warna baru				
	2. Anak kurang mampu Melukis gambar menghasilkan warna baru				

		3. Anak mulai mampu Melukis gambar menghasilkan warna baru				
		4. Anak sudah mampu Melukis gambar menghasilkan warna baru.				

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Lampiran 1*).



Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Kelas : B₁
 Hari/Tanggal : Senin/ 04 Oktober 2021
 Pengamat : Alvi Darsi
 Pertemuan : *Pretest* (Eksperimen)

Berilah tanda (✓/x) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan anak pada tabel berikut:

Ket:
 1 = Belum Berkembang (BB)
 2 = Mulai Berkembang (MB)
 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak

No	Nama Anak	Aspek yang Ingin dicapai																Nilai
		Melukis gambar dengan imajinasinya sendiri				Melukis gambar menggunakan sedotan				Melukis gambar menggunakan beberapa warna				Melukis gambar menghasilkan warna baru				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AH	✓					✓					✓			✓			8
2	AD		✓			✓					✓			✓				6
3	AN		✓				✓					✓			✓			9
4	AS	✓				✓						✓			✓			7
5	AB	✓				✓						✓			✓			6
6	AA		✓				✓					✓				✓		10
7	HA	✓					✓					✓		✓				8
8	KA		✓			✓						✓				✓		8
9	KZ		✓			✓						✓				✓		9
10	KN	✓				✓						✓				✓		8
11	LS		✓			✓						✓			✓			7
12	MA			✓		✓						✓			✓			10
13	NI	✓				✓						✓		✓				7
14	PK	✓				✓						✓		✓				6
15	SB			✓			✓					✓			✓			10
		Jumlah																119

Banda Aceh, 04 Oktober 2021

Peneliti



Alvi Darsi

Nim. 160210015

Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Kelas : B₁
 Hari/Tanggal : Kamis/ 14 Oktober 2021
 Pengamat : Alvi Darsi
 Pertemuan : *Posttest* (Eksperimen)

Berilah tanda (✓/x) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan anak pada tabel berikut:

Ket:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak

No	Nama Anak	Aspek yang Ingin dicapai																Nilai
		Melukis gambar dengan imajinasinya sendiri				Melukis gambar menggunakan sedotan				Melukis gambar menggunakan beberapa warna				Melukis gambar menghasilkan warna baru				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AH				✓				✓				✓				✓	14
2	AD			✓					✓				✓			✓		13
3	AN				✓				✓				✓				✓	15
4	AS			✓				✓					✓				✓	13
5	AB			✓					✓				✓				✓	14
6	AA				✓				✓				✓				✓	15
7	HA				✓				✓				✓			✓		15
8	KA			✓					✓				✓			✓		14
9	KZ				✓				✓				✓				✓	15
10	KN				✓				✓				✓				✓	14
11	LS			✓					✓				✓			✓		14
12	MA				✓				✓				✓				✓	15
13	NI				✓				✓				✓				✓	15
14	PK			✓					✓				✓			✓		13
15	SB				✓				✓				✓				✓	15
		Jumlah																214

Banda Aceh, 14 Oktober 2021

Peneliti



Alvi Darsi

Nim. 160210015

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENERAPAN KEGIATAN MELUKIS MENGGUNAKAN SEDOTAN UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Sekolah : TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
Tema : Tanaman
Kelompok/ Semester : B/ I (Satu)
Kurikulum Acuan : K-13
Penulis : Alvi Darsi
Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M. Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur <input checked="" type="checkbox"/> 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik

II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="checkbox"/> 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 03 Oktober... 2021

Validator



Rani Puspa Juwita, M. Pd



DOKUMENTASI KEGIATAN ANAK



Kegiatan Pretest Kelas Eksperimen



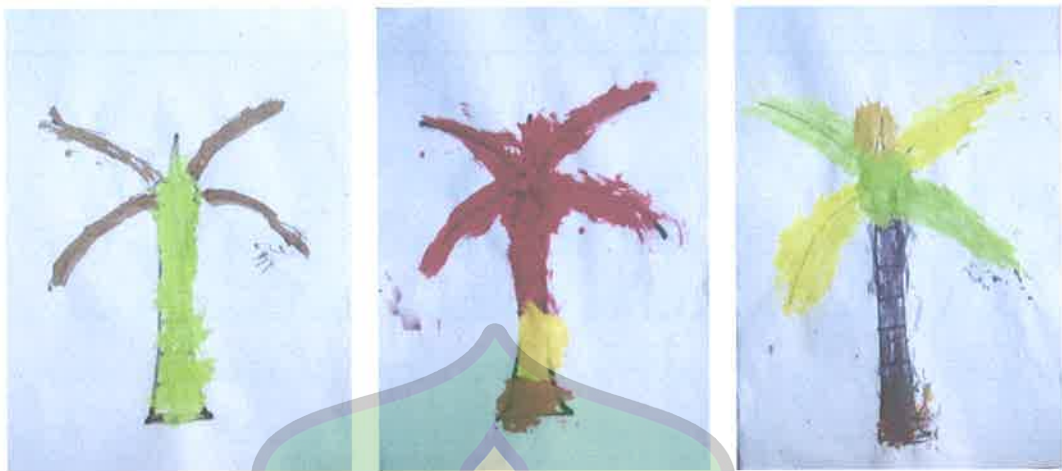
Kegiatan Pretest Kelas Kontrol



Kegiatan Posttest Kelas Eksperimen



Kegiatan Posttest Kelas Kontrol



Hasil Pretest Kelas Eksperimen



Hasil Posttest Kelas Eksperimen

TABEL NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	0,5	0,3	0,2	0,1	0,05	0,01
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	6,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,22	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576